

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH KELOMPOK
PERKOPERASIAN TERHADAP MINAT MENJADI ANGGOTA
KOPERASI PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
NISA FURQONIK
10404241025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

PERSETUJUAN

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH KELOMPOK PERKOPERASIAN TERHADAP MINAT MENJADI ANGGOTA KOPERASI PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh:
Nisa Furqonik
10404241025

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 19 Mei 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Kiromim Baroroh, M.Pd.
NIP. 197906282005012001

PENGESAHAN

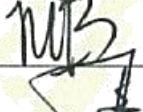
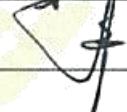
Skripsi yang berjudul:

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH KELOMPOK PERKOPERASIAN TERHADAP MINAT MENJADI ANGGOTA KOPERASI PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh:
NISA FURQONIK
10404241025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Mei 2017 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Barkah Lestari, M.Pd.	Ketua Penguji		19/06/17
Kiromim Baroroh, M.Pd.	Sekretaris		21/06/17
Mustofa, M.Sc.	Penguji Utama		19/06/17

Yogyakarta, 22 Juni 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Furqonik
NIM : 10404241025
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 19 Mei 2017
Penulis,



Nisa Furqonik
NIM. 10404241025

MOTTO

“Demi masa,
sungguh manusia berada dalam kerugian,
kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat
menasehati untuk kebenaran dan nasehat menasehati untuk kesabaran.”
(Q.S. Al ‘Ashr: 1-3)

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula).”
(Q.S. Ar Rahman: 60)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT,
karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibuku
yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa.

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH KELOMPOK
PERKOPERASIAN TERHADAP MINAT MENJADI ANGGOTA
KOPERASI PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
NISA FURQONIK
10404241025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel adalah 80 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi yang diambil dengan teknik *sampling purposive*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar mata kuliah perkoperasian terhadap minat mahasiswa menjadi anggota koperasi. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien garis yang bernilai positif dengan nilai t hitung sebesar 2,480 dengan sig. = 0,015. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka Ho ($\beta=0$) ditolak yang artinya prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota koperasi. Sementara dari hasil pengujian koefisien determinasi ditemukan F hitung sebesar 6,149 dengan sig. = 0,015. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka Ho ($\rho=0$) ditolak yang artinya prestasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi anggota koperasi. $R^2 = 0,073$ yang berarti kontribusi prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi adalah sebesar 7,3%; sisanya sebesar 92,7% berasal dari variabel lain.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian, Minat Menjadi Anggota

**THE EFFECTS OF THE LEARNING ACHIEVEMENT IN THE
COOPERATIVE GROUP SUBJECT ON THE INTEREST IN BECOMING
COOPERATIVE MEMBERS AMONG STUDENTS OF THE DEPARTMENT
OF ECONOMICS EDUCATION, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

By:
NISA FURQONIK
10404241025

ABSTRACT

This study aimed to find out the effect of the learning achievement in the cooperative group subject on the interest in becoming cooperative members among students of the Department of Economics Education.

The study used the quantitative approach. The sample, consisting of 80 students of the Department of Economics Education, was selected by means of the purposive sampling technique. The data were collected by documentation and questionnaires. The data analysis technique was simple linear regression analysis.

The results of the study showed that there is a significant positive effect of the learning achievement in the cooperative group subject on the interest in becoming cooperative members. This indicated by a positive line coefficient and $t_{observed} = 2.480$ with $sig. = 0.015$. With $sig. < 0.05$, $H_0 (\beta = 0)$ is rejected, showing that the learning achievement in the cooperative group subject has a positive effect on the interest in becoming cooperative members. Meanwhile, the result of the test of the coefficient of determination yields $F_{observed} = 6.149$ with $sig. 0.015$. With $sig. < 0.05$, $H_0 (\rho = 0)$ is rejected, showing that the learning achievement has a significant effect on the interest in becoming cooperative members. $R^2 = 0.073$ indicates that the contribution of the learning achievement in the cooperative group subject to the interest in becoming cooperative members is 7.3%; the remaining 92.7% is from other variables.

Keywords: Learning Achievement, Cooperative Group Subject, Interest in Becoming Members

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memimpin kampus ini dengan baik sehingga saya mampu belajar dengan baik di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memimpin Fakultas Ekonomi dengan baik sehingga saya mampu belajar dengan baik di Fakultas Ekonomi.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam kegiatan akademik maupun non akademik di lingkup Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam menjalankan kuliah di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan nasihat yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Narasumber skripsi yang telah banyak memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
8. Segenap pegawai administrasi FE yang telah membantu mengurus administrasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Saudara kandungku Fatchurrahman Fawzi yang selalu mendukungku, Saudari Mia Januarti yang selalu memotivasi, saudari Uswah, saudari Giant, saudari Asih, saudari Linda, saudari Tinuk, saudari Aeni, saudari Nunik, saudari Fitria, saudari Ratna, saudari Landia Rani, saudari Husna, saudari Firoh, saudari Asma, saudari Hanif, saudari Risca, keluarga Rahima Az-zahra, Azzura, Muthmainnah, Akhwat Shalihah 2015 (Qoqom, Hani, Futi, Mahir, Nisa, Ai', Wika), Fastabiqul Khairat 2016 (Ira, Danvi, Nia, Rafi', Tazki, Rizki, Lathifah), MC 2013 (Rida, Lili, Nafis, Novi, Prapti, Silvi, Lita, Eka), keluarga BJ II 7 (mb Lilis, mb Yosi, Mb Intan, Mb Noni, Mb Pipit, Mb Titik, Fajar, Yuni, Ita, Ainun) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam pengerajan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan

peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Peneliti



Nisa Furqonik

NIM. 10404241025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Prestasi Belajar	10
2. Minat.....	15
3. Penelitian yang Relevan	27
B. Kerangka Pikir.....	32
C. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Variabel Penelitian	37

D. Definisi Operasional	38
E. Populasi dan Sampel Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	53
2. Deskripsi Data Penelitian	57
3. Uji Hipotesis	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Daftar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Pendidikan Ekonomi	4
2. Pernyataan Positif dan Negatif	42
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Indikator Minat).....	42
4. Hasil Uji Validitas Instrumen	45
5. Hasil Uji Normalitas	48
6. Hasil Uji Linearitas	49
7. Hasil Uji Homosidestasitas	49
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester Yang Ditempuh.....	56
9. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang Menjadi Anggota Koperasi.....	56
10. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang Menjadi Pengurus Koperasi.....	56
11. Sistem Penilaian Universitas Negeri Yogyakarta	58
12. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Mata Kuliah Perkoperasian.	59
13. Kategori Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian	60
14. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian	60
15. Prestasi Belajar Mata Kuliah UMKM dan Koperasi	61
16. Prestasi Belajar Mata Kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi.....	62
17. Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi UMKM dan Koperasi	63
18. Prestasi Belajar Mata Kuliah Praktikum UMKM dan Koperasi.....	65
19. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota Koperasi	69
20. Kategori Kecenderungan Minat Menjadi Anggota Koperasi	71
21. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Mahasiswa Laki-laki	72
22. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Mahasiswa Perempuan.....	73
23. Minat Menjadi Anggota Koperasi pada Mahasiswa Laki-laki	73
24. Minat Menjadi Anggota Koperasi pada Mahasiswa Perempuan	74
25. Variables Entered/Removed	74
26. Model Summary.....	74
27. ANOVA	75

28. Koefisien Minat Menjadi Anggota Koperasi	76
29. <i>Crosstab</i> Variabel Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian dan Minat Menjadi Anggota Koperasi	77
30. Rata-rata Kelompok Indikator Penelitian	81

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir	35
2. Persentase Responden Berdasar Jenis Kelamin	55
3. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Semester 3	66
4. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Semester 5	67
5. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Semester 7	67
6. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Semester 9	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	92
2. Angket Setelah Uji Coba Instrumen	95
3. Data Uji Coba Instrumen	97
4. Data Ordinal Minat Menjadi Anggota Koperasi	98
5. Data Minat Menjadi Anggota Koperasi Setelah di <i>Successive Interval</i> ..	102
6. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	106
7. Hasil Uji Prasyarat Analisis	107
8. Hasil Uji Regresi	109
9. Data Prestasi Belajar Mata Kuliah Perkoperasian	110
10. Indikator Minat	113
11. Angket Melalui <i>Google Document</i>	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi rakyat dan ekonomi yang didasarkan pada Pancasila serta Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 adalah cita-cita dari para pendiri republik ini. Pertumbuhan ekonomi nasional yang dilandasi oleh kekuatan rakyat dan bukan perorang atau kelompok. Menurut bung Hatta (dalam Rintuh & Miar, 2003: 88-89),

demokrasi ekonomi dilandasi oleh tiga hal yaitu etika sosial yang tersimpul dalam nilai-nilai Pancasila, rasionalitas ekonomi yang diwujudkan dalam perencanaan ekonomi yang dijelaskan oleh negara, dan organisasi ekonomi yang didasarkan pada azas usaha bersama atau koperasi, keswadayaan (*self help*) dan kegiatan yang bersifat otomatis (*auto-aktiva*).

Pemikiran mengenai demokrasi dan ekonomi rakyat dituangkan dalam trilogi pembangunan nasional kita yaitu pertumbuhan, pemerataan, dan stabilitas. Selain itu tercermin pada peranan rakyat menggerakkan ekonomi nasional dalam BUMN/BUMD serta Koperasi di samping sektor swasta dalam menopang perekonomian nasional (Rintuh & Miar, 2003: 89).

Pedoman Koperasi adalah Undang-undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992. Undang-undang ini digunakan oleh gerakan koperasi, masyarakat, dan pemerintah sebagai pedoman utama untuk mendirikan, mengelola, dan mengembangkan kehidupan berkoperasi di Indonesia. Pada tahun 1973 saat memasuki Pelita II, melalui Inpres No. 8 Tahun 1973, Pemerintah menempatkan kelembagaan koperasi sebagai alat pemacu produksi bahan

pangan. KUD sebagai koperasi primer dibentuk di setiap kecamatan atau desa. Selain itu, pemerintah telah berupaya keras untuk melakukan pembinaan terhadap sumber daya manusia koperasi dalam bentuk berbagai macam pendidikan dan pelatihan (Ariffin, 2009: 97).

Sumber daya manusia koperasi terdiri dari: anggota, pengurus, pengawas, tenaga pelaksana profesional, dan tenaga pembina. Unsur-unsur utama tersebut selain mengembangkan ekonomi anggota (masyarakat) sekaligus mengembangkan organisasi perusahaan koperasi secara berimbang (Ariffin, 2009: 98).

Pada dasarnya, anggota dan pengelola berada pada posisi sebagai subyek, yang masing-masing memiliki kewajiban dan hak-hak yang jelas. Di dalam sistem koperasi, anggota merupakan subyek perekonomian yang harus dipromosikan dan bukan sebagai obyek yang menjadi sumber keuntungan koperasi. Oleh karena itu, pola pikir dan perilaku berkoperasi harus terbentuk dari sejak awal. Hal ini berarti persepsi serta pemahaman terhadap sistem koperasi menjadi prasyarat berdiri dan berkembangnya gerakan koperasi (Ariffin, 2009: 98).

Pendidikan perkoperasian perlu mendapat prioritas tinggi dengan sasaran bukan hanya untuk kelompok pengelola saja tetapi lebih penting lagi adalah anggota, calon anggota dan tenaga pembina. Konsep koperasi sebagai sokoguru perekonomian harus didukung oleh kesiapan sumber daya manusianya. Yang perlu dibentuk adalah kesadaran akan pentingnya solidaritas dan sikap altruisme (perhatian terhadap kesejahteraan orang lain

tanpa memperhatikan diri sendiri) demi mencapai keadaan yang lebih baik secara bersama-sama. Perlu disadari pula bahwa masalah-masalah ekonomi berkaitan dengan kehidupan materil dimana kesadaran bekerja sama hanya akan tumbuh bila didukung oleh adanya keyakinan akan manfaatnya (Ariffin, 2009: 98-99).

Pendidikan adalah upaya untuk menumbuhkan keyakinan bahwa berkoperasi merupakan pilihan yang perlu diambil. Pendidikan adalah upaya mempersiapkan setiap individu untuk menjalankan kewajiban dan menggunakan haknya di dalam sistem koperasi. Untuk lebih menjamin eksistensi dan kebangkitan koperasi dalam jangka panjang, materi pelajaran ekonomi koperasi perlu dimasukkan sebagai bagian dari kurikulum di tingkat pendidikan dasar, menengah sampai dengan pendidikan tinggi. Tenaga guru dan dosen yang berwawasan konsep koperasi juga perlu dipersiapkan (Ariffin, 2009: 99).

Pendidikan ekonomi sebagai salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi UNY, sejak awal sudah menyiapkan lulusannya untuk memiliki kompetensi selain sebagai tenaga pendidik juga sebagai manajer koperasi. Hal ini tercermin dalam salah satu kompetensi lulusan program studi ekonomi yaitu melaksanakan pekerjaan tambahan di luar bidang keguruan misalnya manajer koperasi (Kurikulum 2009 FISE Prodi Pendidikan Ekonomi, 2009: 2). Hal ini kemudian dijabarkan dalam struktur kurikulum, dimana terdapat beberapa mata kuliah yang memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa terkait koperasi dan Perekonomian Indonesia.

Mata kuliah yang berkaitan dengan UMKM dan Koperasi di jurusan Pendidikan Ekonomi, mendapat porsi sebanyak 8 SKS dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Pendidikan Ekonomi

No	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan			SKS	Semester
			T	P	L		
1.	PEK204	UMKM dan Koperasi	v			2	1
2.	PEK208	Akuntansi UMKM dan Koperasi	v			2	2
3.	PEK216	Manajemen UMKM dan Koperasi	v			2	3
4.	PEK 230	Praktikum UMKM dan Koperasi		v	v	2	5

Sumber: Buku Kurikulum FISE yang telah diolah, 2009

Keempat mata kuliah tersebut harapannya mampu memberikan kompetensi bagi lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi di bidang koperasi. Masing-masing mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kelompok perkoperasian baik satu mata kuliah maupun semuanya, memperoleh nilai sesuai dengan apa yang telah diusahakan mahasiswa. Hal ini berarti mahasiswa memiliki prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian. Sejauh ini, mata kuliah kelompok perkoperasian bukan merupakan mata kuliah yang sulit untuk dipelajari, bahkan banyak referensi yang mendukung, sehingga mahasiswa tidak kesulitan dalam menempuh mata kuliah ini. Selain itu juga ada mata kuliah Ekonomi Kerakyatan dan Perekonomian Indonesia yang secara global memberikan pengetahuan kepada mahasiswa terkait keadaan perekonomian nasional. Pada tahun 2014 telah direncanakan pembaruan kurikulum Pendidikan Ekonomi. Dari sumber informan, diketahui

bahwa porsi mata kuliah kelompok perkoperasian masih sama seperti kurikulum 2009, karena dirasa sudah cukup baik.

Dari pembelajaran mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa memperoleh pengetahuan dan informasi tentang koperasi. Hal ini sedikit banyak mempengaruhi pandangan mahasiswa tentang koperasi. Hasil dari pembelajaran di kelas, bisa menimbulkan minat mahasiswa menjadi anggota koperasi.

Universitas Negeri Yogyakarta telah memfasilitasi mahasiswa yang berminat untuk berkoperasi, yaitu dengan adanya Koperasi Mahasiswa UNY. Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY) sebagai salah satu UKM yang mempunyai kewajiban untuk ikut berperan dalam mendukung pendidikan dan pelatihan dalam kampus. Koperasi mahasiswa UNY inilah yang menjadi laboratorium bagi mahasiswa untuk berlatih mengelola koperasi dan terlibat secara aktif dalam berkoperasi.

KOPMA UNY menyediakan banyak fasilitas dan jasa pelayanan, diantaranya Garden Cafe, KOPMA minimarket, Ticketing, dan lainnya. KOPMA minimarket misalnya, menyediakan berbagai kebutuhan mahasiswa, lokasi dan harga terjangkau. Hal ini menarik mahasiswa untuk belanja di sana. Saat kita membayar, kasir akan bertanya apakah ada member atau tidak. Sebagai member koperasi, setiap transaksi yang kita lakukan saat menggunakan jasa koperasi akan diakumulasikan. Hasil akumulasi akan dibagikan kepada masing-masing member setiap tahunnya.

Dari pembelajaran mata kuliah kelompok perkoperasian akan lebih bermanfaat jika diaplikasikan secara nyata. Prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa Pendidikan Ekonomi menginterpretasikan pengetahuan mahasiswa terkait koperasi. Pengetahuan tentang koperasi merupakan awal timbulnya sebuah minat menjadi anggota koperasi. Pengetahuan perkoperasian perlu dimaksimalkan untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia dalam koperasi merupakan komponen yang penting, namun sumber daya yang ada belum berperan secara optimal dalam berkoperasi.
2. Adanya KOPMA UNY menarik mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas dan jasa pelayannya. Perlu diketahui apakah mahasiswa memiliki minat untuk menjadi anggota koperasi, mengingat banyak keuntungan menjadi anggota koperasi.
3. Mata kuliah kelompok perkoperasian diberikan 4 kali dalam perkuliahan. Prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa Pendidikan Ekonomi menginterpretasikan pengetahuan mahasiswa terkait koperasi. Pengetahuan tentang koperasi merupakan awal timbulnya sebuah minat menjadi anggota koperasi. Pengetahuan perkoperasian perlu

dimaksimalkan untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi anggota Koperasi.

4. Koperasi Mahasiswa UNY merupakan laboratorium bagi mahasiswa untuk berlatih mengelola koperasi dan terlibat secara aktif dalam berkoperasi, namun belum dimanfaatkan secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, tampak bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian sangat luas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian dan minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh antara prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama menempuh studi ke dalam karya nyata. Selain itu, melalui penelitian ini peneliti dapat mengetahui pengaruh prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian dengan minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY, dan menggunakan konsep ilmu tersebut untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi almamater sebagai referensi kajian untuk pengembangan penelitian yang relevan selanjutnya.

c. Bagi Universitas dan Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai pelaksanaan pembelajaran mata kuliah kelompok perkoperasian agar dapat menumbuhkan minat menjadi anggota Koperasi pada mahasiswa. Selain itu, sebagai koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada khususnya dan Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Belajar dan Prestasi Belajar

Skinner (dalam Syah, 2012: 64) berpendapat bahwa “...*a process of progressive behaviour adaptation*”. Belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Progresif berarti ada perubahan dalam arti positif dan meningkat. Sementara Uno (2008: 22) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Baik Skinner maupun Uno mengambil definisi belajar sebagai perubahan tingkah laku

Thorndike (dalam Uno, 2008: 11) mengemukakan teorinya bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respons (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan, atau

gerakan/tindakan. Jadi perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar dapat berwujud konkret, yaitu yang dapat diamati, atau tidak konkret yaitu yang tidak dapat diamati.

Hilgard (dalam Mulyati, 2005: 4) mendefinisikan belajar “... *as the process by which an activity originates or is changed through responding to a situation*” yang artinya belajar adalah proses mengorganisasikan aktivitas atau perubahan dalam merespon suatu situasi. Misalnya sebelum belajar, mahasiswa memandang bahwa koperasi itu buruk, namun setelah mendapat materi mereka berubah pandangan dan memandang koperasi itu baik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (KBBI). Senada dengan penjelasan dalam KBBI, pengertian prestasi belajar menurut Djamarah (2002: 19) adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Keduanya sama-sama menyimpulkan bahwa prestasi diwujudkan dalam nilai atau angka.

Sedangkan menurut Syah (2012: 216) prestasi belajar adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes

mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar tersebut terutama dinilai oleh aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintes dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan (dalam Syah, 2012: 216).

Ada dua macam pendekatan yang amat populer dalam mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan/ prestasi belajar, yakni:

1. Norm-referencing atau Norm-referenced assessment. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan PAN (Penelitian Acuan Norma), prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya (Tardif et al, 1989: 227). Jadi, pemberian skor atau nilai peserta didik tersebut

merujuk pada hasil perbandingan antara skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skornya sendiri (Nasoetion, 1996:195 dalam Syah, 2012: 219).

2. Criterion-referencing atau Criterion-referenced assessment. Di Indonesia, pendekatan-pendekatan ini lazim disebut Penilaian Acuan Norma dan Penilaian Acuan Kriteria. (Tardif et al, 1989:131 dalam Syah, 2012: 216-218). Penilaian dengan pendekatan PAK (Penilaian Acuan Kriteria) menurut Tardif et al (1989:95) merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan pelbagai prilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik (well-defined domain behaviours) sebagai patokan absolut. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan pendekatan Penilaian Acuan Kriteria diperlukan adanya kriteria mutlak yang merujuk pada tujuan pembelajaran umum dan khusus (TPU dan TPK). Artinya nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan dengan nilai yang dicapai oleh rekan-rekan sekelompoknya melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional.

Pendekatan penilaian seperti di atas biasanya diterapkan dalam sistem belajar tuntas (*mastery learning*). Dalam sistem belajar tuntas, seorang siswa baru dapat dinyatakan lulus dalam evaluasi suatu mata pelajaran apabila ia telah menguasai seluruh materi secara merata dan mendalam dengan nilai minimal 80 (Pressley & McCormick, dalam Syah, 2012: 221).

b. Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian

Mata kuliah UMKM dan Koperasi merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberi wawasan kepada mahasiswa tentang pengembangan UMKM dan Koperasi di Indonesia yang meliputi landasan, prinsip, asas, nilai dan sendi-sendikoperasi dan UMKM (Kurikulum Pendidikan Ekonomi FISE, 2009). Mata kuliah dalam

kurikulum Pendidikan Ekonomi 2009, terdapat 4 mata kuliah yang berkaitan dengan perkoperasian.

Pada semester 1 mahasiswa harus menempuh mata kuliah UMKM dan Koperasi. Mata kuliah ini memberi wawasan tentang pengembangan UMKM dan Koperasi di Indonesia yang meliputi landasan, prinsip, asas, nilai, dan sendi-sendi Koperasi dan UMKM.

Pada semester 2, mahasiswa harus menempuh mata kuliah Akuntansi UMKM dan Koperasi. Mata kuliah ini mengkaji tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi sebagai badan usaha yang dibahas dari aspek keuangan. Kajiannya lebih ditekankan pada aspek keuangan dalam organisasi, lingkungan bisnis, pemasaran, mikro ekonomi, serta manajemen dan akuntansi keuangan. Mata kuliah ini memiliki prasyarat telah menempuh mata kuliah UMKM dan Koperasi dan Dasar-dasar Akuntansi.

Kemudian ada Manajemen UMKM dan Koperasi di semester 3 yang mengkaji tentang pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan koperasi sebagai badan usaha yang dibahas dari aspek ekonomi. Kajiannya lebih ditekankan pada aspek organisasi, lingkungan bisnis, pemasaran, mikro ekonomi, serta manajemen dan akuntansi keuangan. Mata kuliah ini memiliki prasyarat telah menempuh mata kuliah UMKM dan Koperasi dan pengantar Manajemen.

Kemudian yang terakhir adalah Praktikum UMKM dan Koperasi yang diberikan pada semester 5 yang mempelajari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan koperasi dengan cara mengamati dan terjun secara langsung pada lembaga UMKM dan Koperasi yang sudah ditentukan. Mata kuliah ini memiliki prasyarat telah menempuh mata kuliah Akuntansi UMKM dan Koperasi.

Dari susunan kurikulum yang diberikan, mahasiswa Pendidikan Ekonomi telah diberikan bekal yang cukup dalam terjun di dunia perkoperasian, dari wawasan dasar sampai praktikumnya. Selain mata kuliah perkoperasian, mahasiswa Pendidikan Ekonomi juga dibekali wawasan penunjang seperti Perekonomian Indonesia dan Ekonomi Kerakyatan untuk mengetahui bagaimana kondisi perekonomian.

c. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian

Prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian merupakan rata-rata dari perolehan nilai mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Adapun mata kuliah kelompok perkoperasian yang dimaksud yakni: UMKM dan Koperasi, Manajemen UMKM dan Koperasi, Akuntansi UMKM dan Koperasi, dan Praktikum UMKM dan Koperasi.

2. Minat

Minat yang tumbuh dalam diri seseorang akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal, dan memusatkan perhatiannya terhadap hal

yang ia minati. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang. Minat membuat individu akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik, dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.

Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan dalam diri seseorang. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan, maka akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus jika tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Hurlock (1993: 114) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Hurlock (1993: 114) mengemukakan bahwa minat merupakan hasil dari pengalaman belajar, bukan hasil bawaan sejak lahir. Minat merupakan sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk belajar, minat juga

mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi seseorang dan minat juga menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Sama halnya dengan pernyataan Slameto bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. (Slameto, 1995: 180)

Minat (*interest*) merupakan persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik; biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif (Ormrod, 2008: 102). Awalnya akan ada rasa ingin tahu tentang koperasi. Lalu seseorang akan mulai berpikir bagaimana menjadi anggota koperasi, dan selanjutnya benar-benar mendaftar menjadi anggota koperasi.

Secara sederhana, Syah (2012: 152) mengungkapkan bahwa minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Misalnya bahwa seseorang memiliki kecenderungan untuk menggambar. Maka ia memiliki gairah dan keinginan yang besar untuk menggambar.

Para ahli psikologi membedakan dua jenis minat: minat situasional dan minat pribadi. Minat situasional merupakan minat yang dipicu secara temporer oleh sesuatu di lingkungan sekitar. Minat pribadi merupakan minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas (Ormrod, 2008: 102-103).

Slameto (1995: 181), berpendapat bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Ahmadi (2003: 151), minat adalah sikap jiwa seorang termasuk kognisi, konasi, dan emosi yang tertuju pada sesuatu yang membentuk hubungan yang kuat. Emosi merupakan suatu keadaan jiwa yang kita alami saat perasaan senang atau tidak senang. Konasi atau kemauan merupakan aktifitas psikis yang akan menunjukkan keinginan untuk melaksakan suatu tujuan, kognisi merupakan kepercayaan seseorang tentang suatu yang didapatkan dari proses berpikir.

Tanner & Tanner (dalam Slameto, 1995: 181) menyarankan agar para pengajar membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dicapai dengan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, dan menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.

Menurut Hurlock (1993: 116) mengatakan semua minat mempunyai dua aspek, yaitu:

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya, aspek

kognitif dari minat anak terhadap sekolah. Bila mereka menganggap sekolah sebagai tempat mereka dapat belajar tentang hal-hal yang telah menimbulkan rasa ingin tahu mereka dan tempat mereka akan mendapat kesempatan untuk bergaul dengan teman sebaya yang tidak didapat dari masa prasekolah. Minat mereka terhadap sekolah akan sangat berbeda dibandingkan bila minat itu didasarkan atas konsep sekolah yang menekankan frustasi dan pengekangan oleh peraturan sekolah dan kerja keras untuk menghafal pelajaran.

2) Aspek afektif

Aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Seperti halnya aspek kognitif, aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut, dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu. Sebagai contoh, anak yang mempunyai hubungan yang menyenangkan dengan para guru, biasanya mengembangkan sikap yang positif terhadap sekolah. Karena pengalamannya sekolahnya menyenangkan, minat mereka terhadap sekolah diperkuat. Sebaliknya, pengalaman yang tidak menyenangkan dengan guru dapat dan sering mengarah ke sikap

yang tidak positif yang mungkin kelak akan memperlemah minat anak terhadap sekolah.

Minat memiliki unsur kognitif dan afektif. Hal ini dijabarkan oleh Djaali (2012: 121) yang mengatakan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengarahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati.

Sesuai pendapat Hurlock dan Slameto, minat tidak terbentuk secara tiba-tiba, namun terbentuk dari berbagai yang dilakukan seseorang dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Dengan berbagai interaksi dari panca indra terutama indra penglihatan dan pendengaran seseorang akan mulai muncul perasaan tertarik dan mulai memperhatikan. Proses tersebut merupakan awal timbulnya minat.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat menjadi anggota koperasi adalah adanya keinginan, perasaan senang, perhatian, usaha dan kemauan, dan ketertarikan seseorang untuk menjadi anggota koperasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain:

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber dalam Syah (2012: 152) faktor internal tersebut adalah ”pemusat perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan”.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Faktor timbulnya minat dilihat dari internalnya, menurut Crow and Crow (dalam Purwanto, 2004) terdiri dari tiga faktor:

a) Faktor dorongan dari dalam

Yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk mempelajari ilmu mekanik, melakukan penelitian ilmiah, atau aktivitas lain yang menantang.

Faktor dorongan dalam adalah: (a) persepsi seseorang mengenai diri sendiri; (b) harga diri; (c) harapan pribadi; (d) kebutuhan; (e) keinginan; (f) kepuasan; (g) prestasi yang diharapkan.

b) Faktor motivasi sosial

Yakni minat dalam upaya mengembangkan diri dari dan dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman.

c) Faktor Emosional

Yakni minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Misalnya, keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan

meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang.

Faktor timbulnya minat dilihat dari eksternalnya menurut Crow and Crow (1982) dalam Purwanto (2004):

a) Sosial Budaya

Lingkungan sosial budaya mengandung dua unsur, yaitu yang berarti interaksi antara manusia dan unsur budaya yaitu bentuk kelakuan yang sama terdapat di keluarga. Manusia mempelajari kelakuannya dari orang lain di lingkungan sosialnya. Budaya ini diterima dalam keluarga meliputi bahasa dan nilai-nilai kelakuan adaptasi kebiasaan dan sebagainya yang nantinya berpengaruh pada pendidikan seseorang.

b) Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan adalah input kedalam diri seseorang sehingga sistem adaptif yang melibatkan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Seseorang yang hidup dalam lingkungan berpendidikan tinggi akan cenderung mengikuti lingkungannya.

Menurut Crow and Crow (dalam Purwanto, 2004) kondisi yang mempengaruhi minat adalah:

a) Status ekonomi

Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

b) Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Pendidikan adalah suatu proses ilmiah yang terjadi pada manusia. Menurut *Dictionary of Education*, pendidikan dapat diartikan suatu proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal mempunyai sumbangan yang sangat berharga bagi perubahan dalam masyarakat. Pendidikan formal dapat memajukan masyarakat dan pembangunan. Sedangkan pendidikan nonformal dapat diperoleh anggota keluarga dan masyarakat sepanjang hayat baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat sekitar.

Proses pendidikan berkaitan dengan pembangunan khususnya pembangunan manusia. Pendidikan dapat diperoleh melalui jenjang pendidikan yaitu pendidikan pra-sekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, akan makin mudah menerima informasi sehingga diharapkan makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Dapat diartikan bahwa pendidikan sangat mempengaruhi perilaku seseorang. Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan dapat menimbulkan minat seseorang.

c) Situasional (Orang dan Lingkungan)

Berhubungan dengan ancaman konsep diri terhadap perubahan status, adanya kegagalan, kehilangan benda yang dimiliki, dan kurang penghargaan dari orang lain.

d) Keadaan Psikis

Keadaan psikis yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat adalah kecemasan. Kecemasan merupakan suatu respon terhadap stres, seperti putusnya suatu hubungan yang penting atau bencana yang mengancam jiwa. Kecemasan bisa timbul secara mendadak atau secara bertahap selama beberapa menit, jam atau hari.

Krathwolh, dkk (dalam Purwanto, 2004) mengemukakan bahwa minat termasuk dalam ranah afektif. Sikap adalah merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Salah satu teori perilaku yakni pengkondisian klasikal (*classical conditioning*) merupakan sebuah teori yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menghubungkan suatu stimulus (rangsangan) yang telah menimbulkan respons tertentu dengan stimulus baru, sehingga stimulus baru menimbulkan respons sama. Watson percaya bahwa perbedaan perilaku tiap individu disebabkan oleh pengalaman belajar yang berbeda-beda. Ucapan Watson yang terkenal adalah

Berikan aku selusin bayi yang sehat dan tegap, dan aku akan membesarakan mereka dalam duniaku sendiri yang telah kutentukan. Akan kupilih satu dari mereka secara acak dan melatihnya menjadi berbagai jenis spesialis yang telah kutentukan-dokter, pengacara, artis, kepala dagang, dan, ya, bahkan pengemis dan pencuri, tanpa menghiraukan bakat, kegemaran, kecenderungan, kemampuan, panggilan hati, dan ras keturunan mereka”.

(Watson, 1925, hal. 104 dalam Jarvis, 2000: 19)

Studi Watson menunjukkan bahwa respons emosional bisa dibentuk secara buatan melalui pengkondisian klasikal.

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan suatu kegiatan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya (Gunarsa & Gunarsa, 1995: 68-69).

Karena minat penting dalam menggiatkan aktivitas seseorang, tentunya timbul pertanyaan bagaimana menimbulkan minat itu. Minat dapat timbul dari situasi belajar. Apabila belum pernah mendengar tentang bidang perawatan maka tidak akan menaruh minat terhadap perawatan. Baru setelah mendengar dan melihat berbagai hal berhubungan dengan peawatan, minat tersebut dapat timbul. Minat akan timbul dari sesuatu yang telah diketahui, dan kita dapat mengetahui sesuatu melalui belajar. Karena itu, semakin banyak belajar, semakin luas pula bidang minat. Minat dapat juga dipupuk melalui belajar. Misalnya seseorang tidak menyenangi sesuatu bidang studi tertentu. Mula-mula ia memaksakan diri untuk mempelajari bidang tersebut. Lama-kelamaan dengan bertambahnya pengetahuan tentang bidang studi tersebut, minat akan timbul dan bahkan menggiatkan untuk lebih mengenali, mempelajari bidang studi tersebut. Demikianlah akan terlihat bahwa usaha mempelajari suatu bidang studi yang berhasil akan menimbulkan minat yang menambah dorongan yakni “motor penggerak” seseorang untuk terus mencari ilmu (Gunarsa & Gunarsa, 1995: 68-69).

Minat juga berhubungan erat dengan dorongan, motif dan respons emosional. Bila kita mengingat kembali pembahasan tentang motivasi maka kita teringat akan dorongan, motif dan kebutuhan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tingkah laku. Ada beraneka ragam kebutuhan mendasari tingkah laku seseorang (Gunarsa & Gunarsa, 1995: 68-69).

Pengalaman juga merupakan faktor penting dalam pembentukan minat. Kadang-kadang terlihat orang kehilangan minat terhadap suatu proyek yang terlalu mudah dikerjakan dan tidak merupakan tantangan lagi baginya. Kita akan digerakkan oleh tantangan untuk menyelesaikan persoalan yang berada dalam batas-batas kemampuan menyelesaikannya (Gunarsa & Gunarsa, 1995: 70).

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah: situasi belajar (bertambahnya pengetahuan), dorongan, motif dan respons emosional serta pengalaman.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Fardiansyah (2011) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Persepsi Tentang Koperasi, dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota KUD Darma Tani Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pendidikan, persepsi tentang koperasi, motivasi berkoperasi, dan minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani di kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. (2) Adakah pengaruh pendidikan, persepsi tentang koperasi, dan motivasi berkoperasi, terhadap minat masyarakat menjadi anggota KUD Darma Tani dikecamatan Boja, Kabupaten Kendal baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 7.452 masyarakat kecamatan boja yang kemudian diambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 130 orang. Ada empat variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu (1) pendidikan perkoperasian (2) persepsi tentang koperasi (3) motivasi berkoperasi (4) Minat berkoperasi. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan

dianalisis dengan teknik deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan perkoperasian, persepsi tentang koperasi dan motivasi berkoperasi berpengaruh terhadap minat berkoperasi secara parsial maupun simultan dibuktikan dari hasil uji t dan uji F diperoleh signifikansi di bawah 0,05. Secara simultan, variabel pendidikan perkoperasian, persepsi tentang koperasi, motivasi berkoperasi signifikan berpengaruh terhadap minat berkoperasi dengan Fhitung sebesar 61,625. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh positif antara pendidikan perkoperasian, persepsi tentang koperasi dan motivasi berkoperasi terhadap minat berkoperasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Ferdiansyah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat menjadi anggota koperasi. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan variabel prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian yang merupakan hasil dari pendidikan perkoperasian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Hari Putra (2014) yang berjudul “Pengaruh Proses Pembelajaran Perkoperasian terhadap Minat Berkoperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) proses pembelajaran perkoperasian pada mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi masuk dalam kategori baik. Namun aspek atau indikator perencanaan proses pembelajaran masuk

dalam kategori cukup baik dan merupakan aspek atau indikator dengan angka persentase terendah, (2) hasil penelitian, menunjukan bahwa minat berkoperasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi masuk dalam kategori cukup baik, (3) hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 16.0 menunjukan bahwa terdapat pengaruh proses pembelajaran perkoperasian terhadap minat berkoperasi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Hari Putra dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran perkoperasian. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan variabel prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian. Selain itu, peneliti juga memfokuskan pada minat menjadi anggota koperasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Nur Hidayat (2012) yang berjudul “Pengaruh Koperasi Sekolah dan Prestasi Belajar Mata Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”. Subjek penelitian adalah siswa SMK N 1 Bantul kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang telah mendapatkan mata diklat kewirausahaan dan berjumlah 64 orang. Pengumpulan data kreativitas guru mengajar dan motivasi belajar siswa dilakukan dengan metode angket sedangkan data prestasi belajar mata

diklat Komunikasi Perkantoran diperoleh dari data sekunder berupa nilai rapor mata diklat Komunikasi Perkantoran semester gasal. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan koperasi sekolah terhadap berwirausaha siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan koperasi sekolah dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan subyek penelitian siswa SMK N 1 Bantul kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang telah mendapatkan mata diklat kewirausahaan dan berjumlah 64 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner, wawancara, observasi ke sekolah dan dokumentasi prestasi belajar kewirausahaan. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Arif Nur Hidayat dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh prestasi belajar suatu mata pelajaran terhadap minat. Data prestasi belajar memakai data sekunder yakni nilai, sedangkan untuk minat dengan kuesioner. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian

tentang pengaruh prestasi belajar mata kuliah perkoperasian, yakni lebih dari satu mata kuliah terhadap minat menjadi anggota koperasi. Selain itu juga menggunakan teknik analisis yang berbeda yakni analisis regresi linier sederhana.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Riki Nuryadin (2013) yang berjudul “Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Bandung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Prestasi Siswa kelas XX TGB SMK Negeri 5 Bandung pada mata pelajaran Kewirausahaan sudah termasuk ke dalam kategori ‘baik’. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata nilai siswa yang melebihi angka minimal kelulusan mata pelajaran tersebut, (2) secara umum, minat siswa dalam berwirausaha berdasarkan angket berada dalam kategori ‘cukup baik’. Siswa memiliki ketertarikan yang baik terhadap materi kewirausahaan dan kegiatan berwirausa, namun siswa dalam beberapa hal masih belum menunjukkan sikap penerimaan dan apresiasi terhadap profesi wirausaha dan kurang meyakini mandat berwirausaha dalam kaitannya dengan bidang garapan bangunan yang menjadi konsentrasi mereka saat ini di sekolah, (3) berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari prestasi siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di jurusan mereka terhadap minat mereka dalam berwirausaha.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Riki Nuryadin dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh prestasi belajar suatu mata pelajaran terhadap minat. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian, yakni lebih dari satu mata kuliah terhadap minat.

C. Kerangka Pikir

Pendidikan perkoperasian idealnya ditanamkan dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Hal ini telah diterapkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi. Kurikulum perkuliahan Pendidikan Ekonomi menyelenggarakan mata kuliah kelompok perkoperasian sebanyak 8 sks. Mata kuliah kelompok perkoperasian ini terdiri dari mata kuliah UMKM dan Koperasi, Akuntansi UMKM dan Koperasi, Manajemen UMKM dan Koperasi, dan Praktikum UMKM dan Koperasi.

Pembelajaran mata kuliah kelompok perkoperasian membuka wawasan mahasiswa mengenai seluk beluk koperasi. Mulai dari pengertian, tujuan, prinsip, pengelolaan keuangan, hingga manajemen koperasi. Melalui nilai-nilai mata kuliah kelompok perkoperasian yang diperoleh, mahasiswa memiliki prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian.

Prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian merepresentasikan pengetahuan mahasiswa tentang perkoperasian. Berbagai pengetahuan tersebut menjadi bermanfaat ketika diaplikasikan dalam

kehidupan nyata. Koperasi dengan berbagai keunggulannya, memberi keuntungan berupa sisa hasil usaha, sistem yang dipakai pun menganut kepada ekonomi kerakyatan yang kita upayakan untuk memajukan perekonomian rakyat Indonesia.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai universitas yang mencetak calon-calon Guru pun mendukung berkembangnya koperasi, dengan didirikannya Koperasi Mahasiswa UNY (KOPMA UNY). Berdirinya KOPMA UNY ini telah memfasilitasi mahasiswa UNY pada umumnya dan mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada khususnya dalam praktik berkoperasi, baik menjadi anggota, pengurus, atau sekedar memanfaatkan pelayanan-pelayanan KOPMA UNY.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berpartisipasi dalam koperasi, misalnya menjadi anggota koperasi mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan yang didapat selama proses pembelajaran mata kuliah kelompok perkoperasian telah mencapai tingkat penerapan atau aplikatif. Dalam aspek afektif, sikap mahasiswa mendukung koperasi. Dari aspek psikomotor, mahasiswa bergerak dan mendayagunakan diri untuk Koperasi.

Thorndike (dalam Uno, 2008: 11) berpendapat bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respons (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Perubahan tingkah laku dapat berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati), atau nonkonkret (tidak bisa diamati). Mahasiswa yang menjadi anggota koperasi merupakan salah satu contoh perubahan tingkah laku yang konkret.

Minat menurut Syah (2012: 152) merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/ keinginan yang besar terhadap sesuatu. Maka minat menjadi anggota koperasi dapat diartikan bahwa seseorang memiliki kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/ keinginan yang besar untuk menjadi anggota koperasi.

Hurlock (1993: 114) mengemukakan bahwa minat merupakan hasil dari pengalaman belajar, bukan hasil bawaan sejak lahir. Hal ini selaras dengan pendapat Gunarsa & Gunarsa (1995: 68-69) bahwa minat dapat timbul dari situasi belajar. Minat dapat juga dipupuk melalui belajar. Misalnya seseorang tidak menyenangi sesuatu bidang studi tertentu. Mula-mula ia memaksakan diri untuk mempelajari bidang tersebut. Lama-kelamaan dengan bertambahnya pengetahuan tentang bidang studi tersebut, minat akan timbul dan bahkan menggiatkan untuk lebih mengenali, mempelajari bidang studi tersebut. Demikianlah akan terlihat bahwa usaha mempelajari suatu bidang studi yang berhasil akan menimbulkan minat yang menambah dorongan.

Dari pembelajaran mata kuliah kelompok perkoperasian, mahasiswa telah memiliki pengetahuan mengenai apa itu koperasi, apa keunggulannya, kenapa harus berkoperasi, dan sebagainya. Hal ini bisa mengubah konsep koperasi pada mahasiswa sebelum menempuh kuliah dan setelah menempuh mata kuliah kelompok perkoperasian. Setelah perkuliahan, akan ada yang tertarik dengan koperasi dan memiliki minat menjadi anggota koperasi. Sementara prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar (Syah,

2012: 216). Dengan kata lain, prestasi mata kuliah kelompok perkoperasian berpengaruh terhadap minat menjadi anggota koperasi.

Dari penjelasan di atas, penelitian ini akan mengetahui pengaruh prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

Keterangan:

X = variabel Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian

Y = variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi

→ = pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis, kerangka pikir, dan hasil-hasil penelitian yang relevan di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dilihat dari tujuannya, termasuk penelitian korelasional karena di dalam penelitian ini bermaksud mengetahui pengaruh prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi. Ditinjau dari timbulnya variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang arti dasarnya sesudah fakta, yaitu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan pengaruh atau hubungan variabel tertentu dengan variabel lainnya, tanpa adanya manipulasi langsung terhadap variabel independen.

Data yang diperoleh merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari angket untuk variabel minat menjadi anggota koperasi, sedangkan data sekunder digunakan untuk variabel prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian. Data untuk variabel prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian diperoleh dari rata-rata perolehan nilai mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa Pendidikan Ekonomi yakni UMKM dan Koperasi, Manajemen UMKM dan Koperasi, Akuntansi UMKM dan Koperasi, dan Praktikum UMKM dan Koperasi.

Dari data sekunder yakni nilai mata kuliah dan data primer yakni angket minat menjadi anggota koperasi dianalisis pengaruh prestasi belajar

mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi. Ketika hasil analisis tidak terdapat pengaruh, maka timbul kemungkinan-kemungkinan lain, selain variabel yang disebutkan dalam penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Angket disebar pada September 2015.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 38).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian sebagai X.
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah minat menjadi anggota koperasi, yakni sebagai Y.

3. Penelitian ini ditujukan untuk melihat pengaruh prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi, yakni variabel X terhadap Y.

D. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian

Prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian merupakan rata-rata dari perolehan nilai mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Adapun mata kuliah kelompok perkoperasian yang dimaksud yakni: UMKM dan Koperasi, Manajemen UMKM dan Koperasi, Akuntansi UMKM dan Koperasi, dan Praktikum UMKM dan Koperasi.

2. Minat Menjadi Anggota Koperasi

Minat menjadi anggota koperasi adalah adanya keinginan, perasaan senang, perhatian, usaha dan kemauan, ketertarikan seseorang untuk menjadi anggota koperasi.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014, 2013, 2012, 2011, dan 2010 Fakultas Ekonomi yang telah menempuh mata kuliah kelompok perkoperasian yakni sejumlah 400 mahasiswa. Adapun mata kuliah kelompok perkoperasian yang dimaksud yakni: UMKM dan Koperasi, Manajemen UMKM dan Koperasi, Akuntansi UMKM dan Koperasi, dan Praktikum UMKM dan Koperasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2012: 81).

Menurut Arikunto (2006: 134), apabila populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, responden lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
2. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang resikonya besar tentu saja jika sampel lebih besar, hasilnya akan lebih baik.

3. Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

Sesuai dengan kriteria di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian sampel. Dalam penelitian sampel yang diambil minimal 20% atau 80 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014, 2013, 2012, dan 2011 karena ada pembatasan dalam pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2012: 85), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berstatus aktif.
- b. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kelompok perkoperasian paling sedikit satu mata kuliah. Mata kuliah yang dimaksud adalah yaitu UMKM dan Koperasi, Manajemen UMKM dan Koperasi, Akuntansi UMKM dan Koperasi, dan Praktikum UMKM dan Koperasi.
- c. Mahasiswa yang mudah dijangkau oleh peniliti.
- d. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang memenuhi kriteria a, b, dan c yaitu angkatan 2014, 2013, 2012, dan 2011.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2012: 142).

Peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mengetahui minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

b. Dokumentasi

Arikunto (2006: 24), mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari fakta dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Jadi, untuk mengetahui tentang prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi, digunakan metode dokumentasi yang berupa nilai mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012: 102) mengatakan “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen dalam penelitian ini harus mempunyai skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan pengukuran akan menghasilkan data yang kuantitatif. Angket digunakan untuk mengetahui minat menjadi anggota koperasi. Angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung maupun tidak langsung (Usman & Akbar, 2004: 10).

a. Pengukuran Minat Menjadi Anggota Koperasi

Penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yaitu untuk mengukur setiap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada skala *Likert*, subyek penelitian akan dihadapkan pada pernyataan positif dan negatif (Sugiyono, 2012: 93). Hal ini bisa dilihat pada tabel.

Tabel 2. Pernyataan Positif dan Negatif

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat Tidak Setuju	4
Setuju	3	Tidak Setuju	3
Tidak setuju	2	Setuju	2
Sangat tidak setuju	1	Setuju Sekali	1

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Indikator Minat)

No	Indikator Minat	Nomor Butir	Jumlah
1.	Adanya Keinginan	14, 22, 23, 8, 7, 13, 9, 6	8
2.	Perasaan senang	29*, 5, 12, 11	4
3.	Perhatian	3, 10, 2, 15, 21	5
4.	Usaha dan kemauan	19, 20, 18, 17, 25	5
5.	Ketertarikan	24, 4, 1, 26	4
6.	Harapan	16, 28, 27, 30	4
	Jumlah		30

*): Butir pernyataan negatif

b. Pengukuran Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian

Pengukuran prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian, digunakan nilai mata kuliah kelompok perkoperasian yang terdiri dari: UMKM dan Koperasi, Manajemen UMKM dan Koperasi, Akuntansi UMKM dan Koperasi, dan Praktikum UMKM dan Koperasi.

Nilai yang digunakan adalah bobot nilainya. Misalnya nilai A yang memiliki bobot nilai 4,00, maka nilai 4 inilah yang dipakai. Dari nilai mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa baik satu, dua, tiga, atau empat, akan dirata-rata. Jadi, tidak semua mahasiswa memiliki keempat nilai mata kuliah tersebut, tergantung pada mata kuliah apa saja yang sudah ditempuh oleh mahasiswa tersebut. Hal ini yang mewakili prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian.

Sebagai contoh, mahasiswa A memperoleh nilai A, A, B, dan B. Bobot masing-masing nilai adalah 4, 4, 3, dan 3.. Maka setelah dirata-rata, mahasiswa A memperoleh nilai: $(4+4+2+2)/ 4 = 3$. Nilai 3 inilah prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan PAN (Penelitian Acuan Norma), prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya (Tardif et al dalam Syah, 2012: 219). Jadi, kriteria prestasi belajar mahasiswa tersebut merujuk

pada hasil perbandingan antara skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skornya sendiri.

3. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen bertujuan untuk memperoleh informasi sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen. Dikatakan memenuhi syarat sebagai alat untuk mengumpulkan data jika instrumen tersebut valid dan reliabel. Pada penelitian ini angket penelitian diujicobakan pada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang telah menempuh mata kuliah kelompok perkoperasian.

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006: 111),

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sesuatu instrumen yang valid dan sah mempunyai kualitas tinggi. Sebaliknya yang kurang valid berarti validitas rendah.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk/variabel. Hal ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir pernyataan kuisioner.

Pengujian validitas dilakukan dengan *One Shot Method* atau pengujian *internal consistency*. Dengan metode ini, pengukuran cukup dilakukan satu kali (Pratisto, 2004: 249).

Syarat yang digunakan untuk validitas adalah jika $r_{xy} = 0,300$. Jika terjadi korelasi skor butir dengan skor total $< 0,300$, maka butir instrument tersebut dikatakan tidak valid. Sebaliknya, jika $> 0,300$,

maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 134) mengatakan bahwa bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan korelasi yang kuat.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Indikator Minat	Valid	Gugur
1	Adanya Keinginan	6, 7, 8, 9, 22, 23	13, 14
2	Perasaan senang	5, 11, 12, 29*	-
3	Perhatian	2, 3, 10, 15, 21	-
4	Usaha dan kemauan	17, 19, 25	18, 20
5	Ketertarikan	4, 24, 26	1
6	Harapan	16, 28	27, 30
	Jumlah butir	23	7

*): Butir pernyataan negatif

Sumber: Data primer yang diolah

b. Uji Reabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi apabila instrumen tersebut sudah cukup dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 221). Adapun menurut Ghozali pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang: disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau pengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Apha* (α). (Ghozali, 2011:48)

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengukuran reliabilitas cara kedua yaitu *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS untuk uji statistik *Cronbach Aplha* (α). Hasil dari uji statistik *Cronbach Aplha* (α) akan menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel digunakan atau tidak.

Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total (Arikunto, 2010: 239).

Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis deskripsi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi perhitungan *mean* atau rerata (M), *median* (Me), dan *modus* (Mo). Selain itu, data juga digambarkan dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram. *Mean* diperoleh melalui jumlah total dibagi jumlah

individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. *Modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

Tabel distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

- Menentukan kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = jumlah data

Log = logaritma

- Menghitung rentang data
- Rentang data (R) = data tertinggi – data terendah
- Menghitung panjang kelas

$$\text{Rentang kelas (P)} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam distribusi frekuensi.

2. Uji Hipotesis

- Uji Prasyarat Analisis

- Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian

yang peneliti lakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Prestasi Belajar	Minat Menjadi Anggota
Kolmogorov-Smirnov Z (Z K-S)	1,191	0,905
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,117	0,386

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis uji normalitas terhadap kedua variabel dalam penelitian ini. Jika nilai Asymp. Sig. lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Asymp. Sig. kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil analisis di atas, variabel Prestasi Belajar nilai Z K-S sebesar 1,191 dengan asymp sig 0,117. Oleh karena nilai asymp sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Prestasi Belajar berdistribusi normal.

Variabel Minat Menjadi Anggota nilai Z K-S sebesar 0,905 dengan asymp sig 0,386. Oleh karena nilai asymp sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Prestasi Belajar berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			F	Sig.
Minat menjadi anggota *	Between Groups	(Combined)	2,132	0,017
		Linearity	7,095	0,010
		Deviation from Linearity	1,801	0,054

Hasil uji F yang dilihat yakni baris *Deviation from linearity*. Kriterianya adalah jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear. Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 1,801 dengan sig 0,054. Oleh karena nilai sig tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Prestasi Belajar dan Minat Menjadi Anggota Koperasi bersifat linear.

3) Uji Homosidestasitas

Uji Homosidestasitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Uji yang digunakan adalah dengan uji Park.

Tabel 7. Hasil Uji Homosidestasitas

ANOVA ^b					
Model		df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	1	2.450	0.186	0.668 ^a
	<i>Residual</i>	78	13.180		
	<i>Total</i>	79			

Dari hasil pengujian F regresinya, jika pengujian F signifikan ($\text{sig F} < 0,05$) maka menunjukkan terjadinya heterosedastisitas (lawan dari Homosidestasitas), sedangkan jika sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heterosedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan sebesar 0,186 dengan $\text{sig } 0,668$. Oleh karena nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterosedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hal ini dikarenakan data dari dua variabel dalam penelitian ini termasuk data interval. Data minat menjadi anggota koperasi awalnya merupakan data ordinal, namun dengan teknik *successive interval* telah diubah menjadi data interval.

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan garis lurus dan menentukan nilai perkiraannya. Persamaan yang terbentuk menyatakan hubungan antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel tak bebas Y berdasarkan nilai variabel bebasnya, X (Mason & Lind, 1999:62).

Bentuk umum persamaan regresi adalah:

$$Y' = a + bX$$

dimana:

Y' dibaca Y aksen, adalah nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang dipilih.

a adalah titik potong Y . Merupakan nilai perkiraan bagi Y ketika $X = 0$. Atau dengan kata lain: a adalah nilai perkiraan bagi Y ketika garis regresi memotong sumbu Y ketika $X = 0$.

b adalah kemiringan garis, atau perubahan rata-rata pada Y' untuk setiap satu unit perubahan (baik naik atau turun) pada variabel bebas X .

X adalah sembarang nilai varabel bebas yang dipilih

(Mason & Lind, 1999:64).

Rumus untuk mencari b dan a adalah:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X^2)}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

dimana:

X adalah nilai variabel bebas.

Y adalah nilai variabel tak bebas.

n adalah jumlah sampel.

(Mason & Lind, 1999:64).

Dengan analisis regresi linear sederhana akan diketahui pengaruh prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi. Populasi penelitian merupakan seluruh mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi yang telah menempuh mata kuliah kelompok perkoperasian. Mata kuliah kelompok perkoperasian yang diberikan pada mahasiswa adalah mata kuliah UMKM dan Koperasi pada semester 1, Akuntansi UMKM dan Koperasi pada semester 2, Manajemen UMKM dan Koperasi pada semester 3, dan Praktikum UMKM dan Koperasi pada semester 5. Terdapat perubahan pada kurikulum yang ditempuh mahasiswa angkatan 2014 dimana mata kuliah Akuntansi UMKM dan Koperasi tidak ditempuh di semester 2 melainkan di semester 3.

Jumlah mahasiswa aktif angkatan 2014 sebanyak 80, 2013 sebanyak 79, 2012 sebanyak 103, 2011 sebanyak 43, 2010 sebanyak 15. dari jumlah tersebut, total sebanyak 320. Mahasiswa sebanyak inilah yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Mahasiswa tersebut telah menempuh minimal satu mata kuliah kelompok perkoperasian. Dari populasi tersebut, sampel yang diambil adalah sebanyak 80 mahasiswa, menggunakan teknik *sampling purposive*.

Program studi Pendidikan Ekonomi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta berdiri pada 1965. Program studi Pendidikan Ekonomi ini berada dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Berdirinya program studi ini berdasarkan SK Presiden RI No.268 Tahun 1964 pada tanggal 14 September 1965.

Program studi Pendidikan Ekonomi yang ada sekarang ini telah banyak mengalami perubahan nama. Pada awal berdirinya, Jurusan Pendidikan Ekonomi bernama Prodi Ekonomi Perusahaan. Kemudian pada tahun 1992 Prodi Ekonomi Perusahaan berganti nama menjadi Prodi Pendidikan Koperasi. Saat tahun 1992 kemudian berganti nama lagi menjadi Bidang Keahlian Khusus (BKK) Pendidikan Ekonomi Koperasi di bawah Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Dunia Usaha sampai tahun 2000. Pada tahun 2005 berubah nama lagi menjadi Prodi Pendidikan Ekonomi Koperasi di bawah Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) yang berakreditasi A. Sejak tahun 2006 sampai saat ini kembali berubah menjadi Prodi Pendidikan Ekonomi di bawah Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan akreditasi B.

Visi Pendidikan Ekonomi adalah menghasilkan guru ekonomi yang bermoral, professional, memiliki jiwa dan perilaku wirausaha serta berwawasan global. Sedangkan misi Pendidikan Ekonomi adalah: (1) menyelenggarakan pendidikan akademik untuk menghasilkan guru ekonomi yang bermoral, professional, memiliki jiwa dan perilaku wirausaha serta berwawasan global. (2) menumbuhkankembangkan

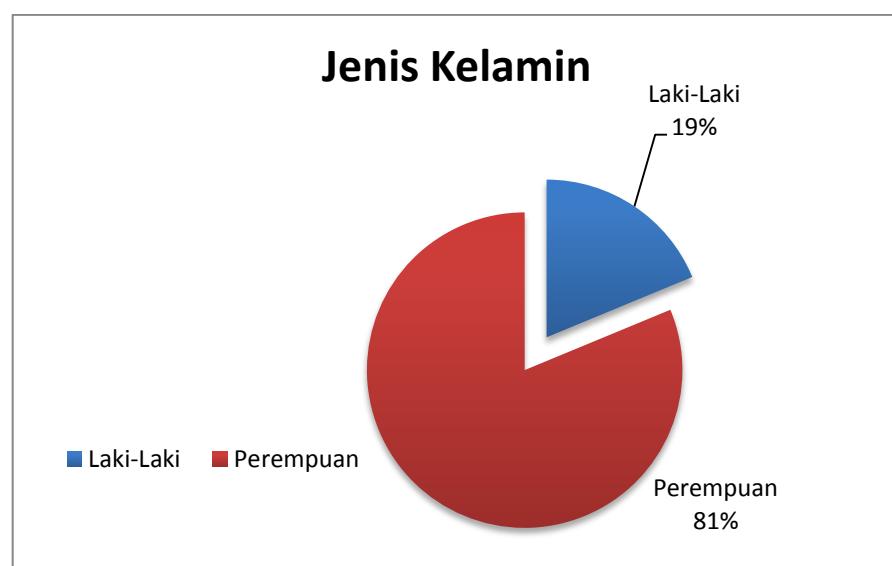
meneliti bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan dunia pendidikan dan masyarakat. (3) mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki bagi pengembangan kehidupan masyarakat melalui kegiatan pengabdian.

Dilihat dari sejarahnya, jurusan Pendidikan Ekonomi sangat erat kaitannya dengan perkoperasian. Hal ini terlihat dalam kurikulumnya yang banyak terdapat mata kuliah kelompok perkoperasian dan ekonomi kerakyatan. Sehingga, mahasiswa tidak hanya mempelajari satu aliran ekonomi saja yakni kapitalis, namun diimbangi dengan ekonomi kerakyatan yang sesuai dengan jati diri bangsa kita sendiri.

Berikut ini dijelaskan terkait karakteristik responden:

a. Jenis Kelamin

Responden pada penelitian ini terdiri dari 15 (19%) laki-laki, dan 65 (81%) perempuan. Berikut kami sajikan dalam *pie chart*:



Gambar 2. Persentase Responden Berdasar Jenis Kelamin

b. Semester yang Ditempuh

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester yang Ditempuh

No.	Semester	Jumlah	Persentase
1	3	12	15,0 %
2	5	47	58,8 %
3	7	11	13,8 %
4	9	10	12,5 %
Jumlah		82	100 %

Dari tabel di atas, mahasiswa semester 5 menjadi responden terbanyak dalam penelitian. Hal ini dikarenakan responden yang mudah terjangkau oleh peneliti.

c. Mahasiswa yang Menjadi Anggota Koperasi

Tabel 9. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang Menjadi Anggota Koperasi

No	Anggota Koperasi	Jumlah	Persentase
1	Ya	32	40 %
2	Tidak	48	60 %
Jumlah		80	100 %

Dari 80 responden, sebanyak 40% adalah anggota koperasi, sementara 60% lainnya bukan anggota koperasi. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum sepenuhnya tertarik menjadi anggota koperasi.

d. Mahasiswa yang Menjadi Pengurus Koperasi

Tabel 10. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang Menjadi Pengurus Koperasi

No	Pengurus Koperasi	Jumlah	Persentase
1	Ya	5	6,25 %
2	Tidak	75	93,75 %
Jumlah		80	100 %

Dari 80 responden, sebanyak 6,25% adalah pengurus koperasi, sementara 93,75% lainnya bukan pengurus koperasi. Dari hasil ini terlihat jelas bahwa sedikit sekali mahasiswa yang pernah menjadi pengurus koperasi. Dapat disimpulkan bahwa komposisi pengurus koperasi tidak didominasi oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

2. Deskripsi Data Penelitian

Terdapat 2 (dua) variabel dalam penelitian ini yang diduga mempunyai pengaruh yaitu variabel prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian (X) dan minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi (Y). Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah mean (M), median (Me), modus (Mo), tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Deskripsi data dari masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian

Data mengenai prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian dalam penelitian ini diperoleh dengan dokumentasi yaitu perolehan nilai mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011-2014.

Kategori nilai berdasarkan sistem penilaian yang diterapkan di Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan Peraturan Rektor UNY No. 01 tahun 2011 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 11. Sistem Penilaian Universitas Negeri Yogyakarta

No	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Keterangan
1	A	4,00	sangat baik
2	A-	3,67	hampir sangat baik
3	B+	3,33	lebih baik
4	B	3,00	baik
5	B-	2,67	hampir baik
6	C+	2,33	lebih dari cukup
7	C	2,00	cukup
8	D	1,00	kurang
9	E	0	jelek

Sumber: <https://uny.ac.id/akademik/sistem-penilaian>

Berdasarkan data yang diperoleh dengan jumlah responden sebanyak 80 mahasiswa, diperoleh skor minimum= 2,67; skor maksimum= 4,00; rata-rata (*mean*)= 3,37; median= 3,34; modus 3,00. Selanjutnya disusun tabel frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Selanjutnya menyusun tabel distribusi frekuensi skor variabel prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian sesuai dengan rumus Sudjana, (2002:47), yaitu:

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log (80) \\
 &= 1 + 3,3 (1, 90309) \\
 &= 7,280197 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Rentang data (R) = data tertinggi – data terendah

$$= 4 - 2,67$$

$$= 1,33$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\text{Rentang kelas (P)} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$= \frac{1,33}{7} = 0,19$$

Dari rumus di atas, dapat dibuat tabel seperti di bawah ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	2,67 s/d 2,86	6	7,5
2	2,87 s/d 3,05	16	20
3	3,06 s/d 3,24	4	5
4	3,25 s/d 3,43	16	20
5	3,44 s/d 3,62	13	16,25
6	3,63 s/d 3,81	19	23,75
7	3,82 s/d 4,0	6	7,5
Jumlah		80	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai paling banyak adalah pada rentang nilai 3,63 – 3,81 dengan persentase 23,75%. Selanjutnya pada rentang nilai 2,87 s/d 3,05 dan 3,25 s/d 3,43 dengan persentase 20%

Berikut ini kategori prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa Pendidikan Ekonomi:

Tabel 13. Kategori Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	A – B	72	90	Baik
2	B- – C	8	10	Cukup
3	D – E	0	0	Kurang
	Jumlah	80	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian yang direpresentasikan dalam indeks prestasi mahasiswa, paling banyak adalah rentang nilai A - B, dengan jumlah responden 72 mahasiswa (90%), kemudian di bawahnya rentang nilai B- sampai C dengan jumlah responden 8 mahasiswa (10%).

Berikut ini tabel prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi.

Tabel 14. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

No.	Nilai Huruf	Frekuensi	Persentase
1	A	50	25,9
2	A-	37	19,2
3	B+	38	19,7
4	B	46	23,8
5	B-	14	7,3
6	C+	6	3,1
7	C	2	1,0
	Jumlah	193	100

Dari tabel di atas, sebanyak 25,9% mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi memperoleh nilai A, kemudian 23,8% memiliki nilai B dan paling rendah adalah nilai C yang diperoleh oleh 2 orang mahasiswa.

Berikut ini prestasi belajar mahasiswa per mata kuliah yang telah ditempuh:

1. Mata Kuliah UMKM dan Koperasi

Tabel 15. Prestasi Belajar Mata Kuliah UMKM dan Koperasi

No	Nilai Mata Kuliah UMKM dan Koperasi	Frekuensi	Kategori
1	A	17	sangat baik
2	A-	13	hampir sangat baik
3	B+	19	lebih baik
4	B	23	baik
5	B-	5	hampir baik
6	C+	1	lebih dari cukup
7	C	0	cukup
8	D	0	kurang
9	E	0	jelek
Jumlah		78	

Dari tabel di atas, sebanyak 23 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi memperoleh nilai B, kemudian 19 mahasiswa memiliki nilai B+ dan nilai A sebanyak 17 mahasiswa. Dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar mata kuliah UMKM dan Koperasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi adalah baik. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang dipelajari dalam mata kuliah UMKM dan Koperasi dapat dikuasai dengan baik.

Di antara materi yang dipelajari dalam mata kuliah UMKM dan Koperasi adalah landasan, prinsip, asas, nilai, dan sendi-sendi Koperasi dan UMKM. Mata kuliah ini merupakan dasar pengetahuan tentang perkoperasian dan UMKM. Dengan

predikat Baik, mahasiswa Pendidikan Ekonomi telah menguasai dasar-dasar tentang perkoperasian dan UMKM. Materi dalam mata kuliah ini menjadi bekal untuk mempelajari mata kuliah kelompok perkoperasian yang lain (Akuntansi UMKM dan Koperasi, Manajemen UMKM dan Koperasi, dan Praktikum UMKM dan Koperasi.

2. Mata Kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi

Tabel 16. Prestasi Belajar Mata Kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi

No	Nilai Mata Kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi	Frekuensi	Kategori
1	A	13	sangat baik
2	A-	16	hampir sangat baik
3	B+	17	lebih baik
4	B	12	baik
5	B-	4	hampir baik
6	C+	0	lebih dari cukup
7	C	0	cukup
8	D	0	kurang
9	E	0	jelek
Jumlah		62	

Dari tabel di atas, sebanyak 17 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi memperoleh nilai B+, kemudian 16 mahasiswa memiliki nilai A- dan A sebanyak 13 mahasiswa. Dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar mata kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi termasuk kategori Baik.

Kategori Baik merupakan kategori paling tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang dipelajari dalam mata

kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi dapat dikuasai dengan sangat baik. Di antara materi yang dipelajari adalah pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan koperasi sebagai badan usaha yang dibahas dari aspek ekonomi. Kajiannya lebih ditekankan pada aspek organisasi, lingkungan bisnis, pemasaran, mikro ekonomi, serta manajemen dan akuntansi keuangan.

Dengan kategori Baik, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi telah menguasai materi-materi yang diajarkan dalam mata kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi. Materi ini menjadi bekal untuk mempelajari mata kuliah kelompok perkoperasian yang lain. Dari materi ini, mahasiswa mengetahui bagaimana mengelola UMKM dan Koperasi.

3. Mata Kuliah Akuntansi UMKM dan Koperasi

Tabel 17. Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi UMKM dan Koperasi

No	Nilai Mata Kuliah Akuntansi UMKM dan Koperasi	Frekuensi	Kategori
1	A	18	sangat baik
2	A-	17	hampir sangat baik
3	B+	8	lebih baik
4	B	11	baik
5	B-	4	hampir baik
6	C+	0	lebih dari cukup
7	C	2	cukup
8	D	0	kurang
9	E	0	jelek
Jumlah		62	

Dari tabel 17, sebanyak 18 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi memperoleh nilai A, kemudian 17 mahasiswa memperoleh nilai A- dan B sebanyak 11 mahasiswa. Dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar mata kuliah Akuntasi UMKM dan Koperasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi termasuk kategori Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang dipelajari dalam mata kuliah Akuntansi UMKM dan Koperasi dapat dikuasai dengan sangat baik.

Di antara materi yang dipelajari dalam mata kuliah Akuntansi UMKM dan Koperasi adalah mengkaji tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi sebagai badan usaha yang dibahas dari aspek ekonomi. Kajiannya lebih ditekankan pada aspek keuangan dalam organisasi, lingkungan bisnis, pemasaran, mikro ekonomi, serta manajemen dan akuntansi keuangan. Dengan kategori Baik, mahasiswa Pendidikan Ekonomi telah menguasai perkoperasian dan UMKM dalam aspek ekonomi. Materi dalam mata kuliah ini menjadi bekal untuk mengelola UMKM dan Koperasi dalam aspek ekonominya.

4. Mata Kuliah Praktikum UMKM dan Koperasi

Tabel 18. Prestasi Belajar Mata Kuliah Praktikum UMKM dan Koperasi

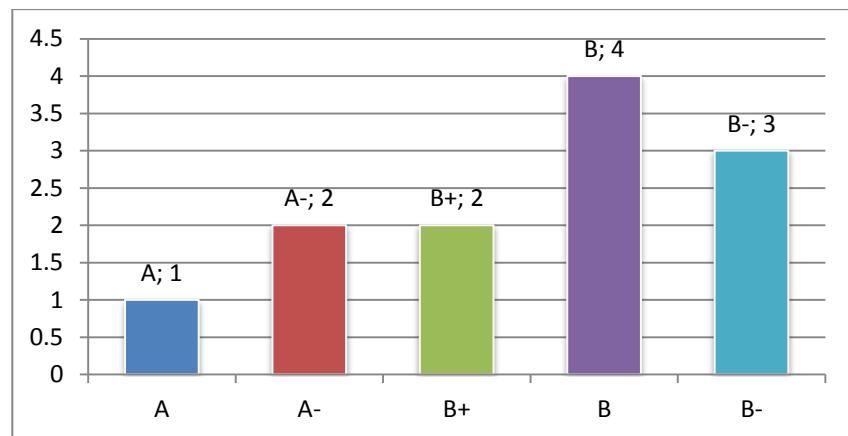
No	Nilai Mata Kuliah Praktikum UMKM dan Koperasi	Frekuensi	Kategori
1	A	9	sangat baik
2	A-	4	hampir sangat baik
3	B+	3	lebih baik
4	B	4	baik
5	B-	0	hampir baik
6	C+	0	lebih dari cukup
7	C	0	cukup
8	D	0	kurang
9	E	0	jelek
Jumlah		20	

Dari tabel di atas, sebanyak 9 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi memperoleh nilai A, kemudian 4 mahasiswa memperoleh nilai A-, dan nilai B diperoleh oleh 4 mahasiswa. Dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar mata kuliah UMKM dan Koperasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi termasuk kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang dipelajari dalam mata kuliah Praktikum UMKM dan Koperasi dapat di kuasai dengan sangat baik.

Melalui mata kuliah praktikum UMKM dan Koperasi mahasiswa mempelajari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan koperasi dengan cara mengamati dan terjun secara langsung pada lembaga UMKM dan Koperasi yang sudah ditentukan. Dengan kategori Baik, mahasiswa Pendidikan

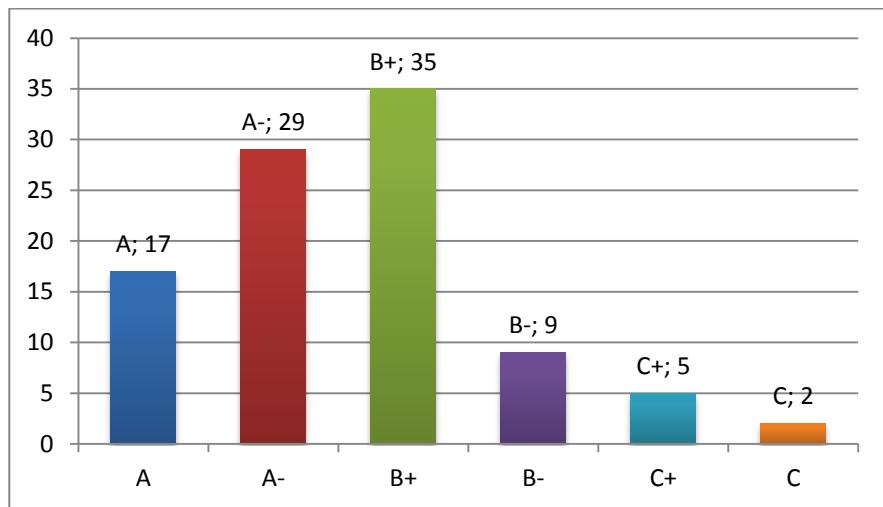
Ekonomi telah menguasai materi dalam mata kuliah ini dengan sangat baik. Mahasiswa memiliki wawasan bagaimana UMKM dan Koperasi, sehingga sudah memiliki gambaran nyata terkait materi dari mata kuliah sebelumnya seperti akuntansi, manajemen, dan sebagainya. Hal ini menjadikan mahasiswa lebih mudah apabila nantinya akan terjun ke dunia UMKM dan Koperasi.

Berikut ini diagram prestasi mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa per semesternya:



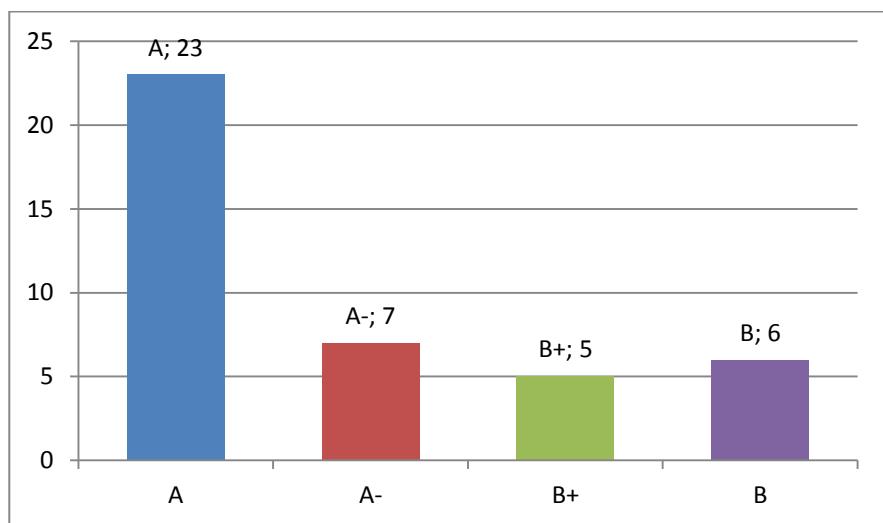
Gambar 3. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Semester 3

Dari diagram di atas, sebanyak 4 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi semester 3 memperoleh nilai B, kemudian 3 mahasiswa memperoleh nilai B- dan A- dan B+ masing-masing sebanyak 2 orang.



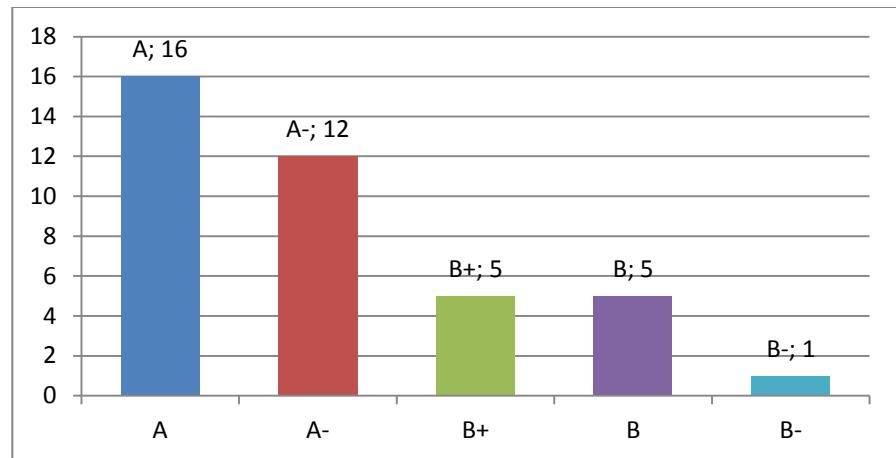
Gambar 4. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Semester 5

Dari diagram di atas, sebanyak 35 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi semester 5 memperoleh nilai B+, kemudian mahasiswa yang memperoleh nilai A- sebanyak 29 orang.



Gambar 5. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Semester 7

Pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi semester 7, sebanyak 56 orang memperoleh nilai A, kemudian 17 mahasiswa memperoleh nilai A- dan B diperoleh oleh mahasiswa sebanyak 15 orang.



Gambar 6. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Semester 9

Pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi semester 9, sebanyak 16 mahasiswa memperoleh nilai A, kemudian 12 mahasiswa memperoleh nilai A-. Nilai B+ dan B diperoleh oleh mahasiswa masing-masing sebanyak 5 orang.

b. Minat Menjadi Anggota Koperasi

Data mengenai minat menjadi anggota koperasi dalam penelitian ini diperoleh dengan angket yang terdiri dari 23 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 mahasiswa, diperoleh skor minimum= 52; skor maksimum 86; rata-rata (*mean*)= 68,65; modus= 67. Selanjutnya disusun tabel frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Selanjutnya menyusun tabel distribusi frekuensi skor variabel minat menjadi anggota koperasi sesuai dengan rumus Sudjana, (2002:47), yaitu:

- a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log (80) \\
 &= 1 + 3,3 (1, 903089987) \\
 &= 7,280196957 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 86 - 52 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\
 &= \frac{34}{7} = 4,857143 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota Koperasi

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Persen (%)	Persen Kumulatif (%)
1	52 s/d 56	2	2	2,50	2,50
2	57 s/d 61	5	7	6,25	8,75
3	62 s/d 66	19	26	23,75	32,5
4	67 s/d 71	28	54	35,00	67,5
5	72 s/d 76	20	74	25,00	92,5
6	77 s/d 81	3	77	3,75	96,25
7	82 s/d 86	3	80	3,75	100

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor minat menjadi anggota koperasi paling banyak berada pada rentang skor 67 s/d 71, kemudian pada rentang skor 72 s/d 76.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan minat menjadi anggota koperasi. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi empat kategori kecenderungan. Yaitu sebagai berikut:

Kelompok sangat positif = $X > (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok positif = $M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok negatif = $(M_i - 1.SD_i) \leq X \leq M_i$

Kelompok sangat negatif = $X < (M_i - 1.SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Sedangkan harga Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (92 + 23) \\ &= \frac{1}{2} (115) = 47,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (92-23) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} (69) = 11,5$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat positif} &= X > (M_i + 1.SD_i) \\
 &= X > (47,5 + 1.11,5) \\
 &= X > 59 \\
 \text{Kelompok positif} &= M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i) \\
 &= 47,5 \leq X \leq (47,5 + 1.11,5) \\
 &= 47,5 \leq X \leq 59 \\
 \text{Kelompok negatif} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X \leq M_i \\
 &= (47,5 - 1.11,5) \leq X \leq 47,5 \\
 &= 36 \leq X \leq 47,5 \\
 \text{Kelompok sangat negatif} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\
 &= X < (47,5 - 1.11,5) \\
 &= X < 36
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, penulis membuat tiga kriteria kecenderungan minat menjadi anggota koperasi sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Minat Menjadi Anggota Koperasi

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 59$	77	96,25	Tinggi
2	$36 \leq X \leq 59$	3	3,75	Sedang
3	$X < 36$	0	0	Rendah
Jumlah		80	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk minat mahasiswa menjadi anggota koperasi, paling banyak adalah kategori tinggi pada interval $X > 59$ dengan jumlah responden 77 mahasiswa (96,25%), kemudian selanjutnya pada kategori sedang pada interval $36 \leq X \leq 59$, dengan jumlah responden 3 mahasiswa (3,75%).

- c. Perbedaan perestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Data mengenai prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian pada mahasiswa dengan jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 mahasiswa, diperoleh skor minimum= 2,67; skor maksimum 3,67; rata-rata (*mean*)= 3,26; modus= 3,67.

Tabel 21. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Pada Mahasiswa Laki-laki

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	A - B	12	80	Baik
2	B- – C	3	20	Cukup
3	D – E	0	0	Kurang
Jumlah		15	100	

Data mengenai prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian pada mahasiswa dengan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 mahasiswa, diperoleh skor minimum= 2,67; skor maksimum 4; rata-rata (*mean*)= 3,40; modus= 3,00.

Tabel 22. Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian Mahasiswa Perempuan

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	A - B	60	92,3	Baik
2	B- - C	5	7,7	Cukup
3	D – E	0	0	Kurang
Jumlah		65	100	

- d. Perbedaan minat menjadi anggota koperasi mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Data mengenai minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa dengan jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 mahasiswa, diperoleh skor minimum= 54; skor maksimum 83; rata-rata (*mean*)= 67,33; modus= 67.

Tabel 23. Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Laki-laki

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 36$	0	0	Rendah
2	$36 \leq X \leq 59$	1	6,67	Sedang
3	$X > 59$	14	93,33	Tinggi
Jumlah		15	100,00	

Data mengenai minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa dengan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 mahasiswa, diperoleh skor minimum= 52; skor maksimum 86; rata-rata (*mean*)= 69; modus= 65.

Tabel 24. Minat Menjadi Anggota Koperasi pada Mahasiswa Perempuan

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 36$	0	0	Rendah
2	$36 \leq X \leq 59$	2	3,1	Sedang
3	$X > 59$	63	96,9	Tinggi
Jumlah		65	100,00	

3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis:

Tabel 25. Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi Belajar ^a	.	Enter

- a. *All requested variables entered.*
- b. Variabel Independen: Minat Menjadi Anggota

Bagian ini menampilkan variabel yang dimasukkan dalam model, dikeluarkan, metode analisisnya. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan ke dalam model adalah Prestasi Belajar, variabel yang dikeluarkan tidak ada dan metode analisis yang digunakan adalah metode enter (dimasukkan secara simultan/bersama). Di bagian bawah juga ditampilkan nama variabel terikatnya yaitu Minat Menjadi Anggota.

Tabel 26. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,270 ^a	0,073	0,061	5,67305

- a. *Predictors: (Constant), Prestasi Belajar*

Bagian ini menampilkan $R = 0,270$ artinya koefisien korelasinya sebesar 0,27. R^2 = 0,073 menunjukkan angka koefisien determinasinya (R^2). Artinya variansi dalam minat menjadi anggota koperasi dapat dijelaskan oleh prestasi belajar melalui model sebesar 7,3%, sisanya berasal dari variabel lain. Atau dengan bahasa sederhana besarnya kontribusi/sumbangan prestasi belajar terhadap minat menjadi anggota koperasi adalah sebesar 7,3%, sisanya (92,7%) berasal dari variabel lain.

Adjusted R square = 0,061. Ukuran ini maknanya sama dengan R square, hanya saja Adjusted R square ini nilainya lebih stabil karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel bebasnya.

Standard Error of The Estimate = 5,67305 yang menunjukkan ukuran tingkat kesalahan dalam melakukan prediksi terhadap variabel terikat.

Tabel 27. ANOVA

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.885	1	197.885	6.149	.015 ^a
	Residual	2510.315	78	32.184		
	Total	2708.200	79			

- a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar
- b. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

Bagian ini menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi. Hasil pengujian tersebut ditemukan harga F hitung sebesar 6,149 dengan sig. = 0,015. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($\rho = 0$) ditolak yang

artinya Prestasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi.

Tabel 28. Koefisien Minat Menjadi Anggota Koperasi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	53,357	6,200		8,606	0,000
	Prestasi Belajar	4,532	1,828	0,270	2,480	0,015

a. Variabel Terikat: Minat Menjadi Anggota Koperasi

Bagian ini menampilkan persamaan garis regresi dan pengujinya. Persamaan garis regresi dapat diperoleh dari kolom Unstandardized Coefficients (B). Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah: $Y' = 53,357 + 4,532 X$. Artinya, jika terjadi peningkatan prestasi sebanyak 10 kali, maka minat menjadi anggota koperasinya juga meningkat sebanyak $Y' = 53,357 + 4,532 (10)$. Nilai b sebesar 4,532 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian, diharapkan dapat menaikkan minat menjadi anggota koperasi sebesar 4,532. Nilai a sebesar 53,357 mengindikasikan bahwa titik potong sumbu Y ada di atas titik asal. Secara harafiah diinterpretasikan bahwa jika tidak ada peningkatan prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian, maka sejumlah 53,357 minat menjadi anggota koperasi sudah terbentuk.

Untuk menguji koefisien garisnya dapat dilihat pada kolom t dan sig. Hasil pengujian ditemukan nilai t hitung sebesar 2,480 dengan sig. = 0,015 (bandingkan dengan nilai sig. F). Oleh karena nilai sig. < 0,05

maka H_0 ($\beta = 0$) ditolak yang artinya Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi.

Tabel 29. *Crosstab* Variabel Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian dan Minat Menjadi Anggota Koperasi

		Variabel Y			Total (Jml (%))	
Variabel X	Prestasi Belajar	Minat Menjadi Anggota Koperasi				
		Baik (Jml (%))	Cukup (Jml (%))	Jelek (Jml (%))		
	Tinggi	72 (90)	5 (6,25)	0	77 (96,25)	
	Sedang	2 (2,5)	1 (1,25)	0	3 (3,75)	
Rendah		0	0	0	0	
Total		74 (92,5)	6 (7,5)	0	80 (100)	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa dengan kategori prestasi belajar baik memiliki minat menjadi anggota koperasi yang tinggi. Sedangkan mahasiswa dengan kategori prestasi belajar cukup, memiliki minat menjadi anggota koperasi yang tinggi. Dari semua responden, tidak ada yang memiliki minat menjadi anggota koperasi yang rendah.

Sebanyak 90% mahasiswa yang memiliki kategori prestasi belajar baik, memiliki minat yang tinggi, dan 6,25% mahasiswa yang memiliki kategori prestasi belajar cukup, memiliki minat yang tinggi untuk menjadi anggota koperasi. Secara keseluruhan, bahwa 96,25% mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki minat yang tinggi untuk menjadi anggota koperasi, sementara 3,75% lainnya memiliki minat yang sedang untuk menjadi anggota koperasi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian ini difokuskan pada pengaruh prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

1. Prestasi Mata kuliah kelompok perkoperasian

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Syah (2012: 219) bahwa prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian termasuk dalam kategori Baik dengan persentase 90%. Selanjutnya pada kategori Cukup dengan persentase 10% dan kategori Kurang dengan persentase 0%. Hal ini membuktikan bahwa prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi sangat baik, sehingga dalam segi pengetahuan perkoperasian, mahasiswa telah menguasai tentang perkoperasian.

“Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari

aktivitas dalam belajar.” (Djamarah, 2002: 19). Dari penjelasan ini, prestasi belajar mahasiswa membawa dampak bagi diri individu, termasuk minat dalam menjadi anggota koperasi. Dari aktivitas belajar, ada mahasiswa yang menjadi tertarik berkoperasi dan ada yang tidak. Hal itu tergantung dari proses belajar masing-masing. Sementara proses belajar dan prestasi belajar adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan.

Menurut Slameto (1995: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari rumusan Slameto, hasil belajar dalam perkoperasian, akan diperoleh perubahan tingkah laku individu didukung dengan pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya. Salah satu perubahan tingkah laku tersebut adalah sikap mahasiswa terhadap koperasi. Sedikit atau banyak, akan berpengaruh dalam pemahaman mahasiswa terhadap perkoperasian.

Perkuliahan Pendidikan Ekonomi mendukung mahasiswa dalam keterlibatan dalam perkoperasian yang termuat dalam kurikulum perkuliahan. Dengan empat (4) mata kuliah kelompok perkoperasian, yakni: UMKM dan Koperasi, Manajemen UMKM dan Koperasi, Akuntansi UMKM dan Koperasi, dan Praktikum UMKM dan Koperasi. Masing-masing mata kuliah memiliki pembahasan yang berbeda. Keempat mata kuliah ini saling melengkapi satu sama lain. Ketika

mahasiswa telah menempuh semua mata kuliah kelompok perkoperasian ini, pengetahuan mahasiswa akan lengkap.

Prestasi mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan. Rata-rata prestasi belajar responden laki-laki adalah 3,26 sedangkan responden perempuan adalah 3,40. Skor minimum baik responden laki-laki maupun perempuan sama-sama 2,67, tetapi untuk skor maksimum prestasi belajar mahasiswa laki-laki adalah 3,67 sementara mahasiswa perempuan adalah 4,00. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar mahasiswa perempuan lebih baik daripada prestasi belajar laki-laki.

2. Minat Menjadi Anggota Koperasi

Dari hasil penelitian, sebagian besar minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi anggota koperasi termasuk kategori Tinggi dengan persentase 96,25%, kemudian pada kategori Sedang dengan persentase 3,75% dan kategori Rendah dengan persentase 0%. Hal ini membuktikan bahwa minat mahasiswa tergolong cukup tinggi.

Minat merupakan hasil dari pengalaman belajar (Hurlock, 1993: 114). Sementara proses belajar dan prestasi belajar tidak bisa dipisahkan. Hal ini membuktikan bahwa proses belajar mahasiswa yang diwakili oleh prestasi belajarnya berpengaruh terhadap minat individu terhadap apa yang ia pelajari.

Minat terdiri dari dua aspek yakni aspek kognitif dan afektif (Hurlock, 1993: 116). Melalui pembelajaran perkoperasian di kelas, minat mahasiswa dalam aspek kognitif cukup baik, sedangkan berdasar

angket yang telah diolah, minat mahasiswa dalam aspek afektif juga cukup baik.

Tabel 30. Rata-rata Kelompok Indikator Penelitian

No.	Indikator	Butir pernyataan	Rata-rata
1	Adanya Keinginan	6,7,8,9,22,23,	3,01
2	Perasaan Senang	5,11,12,29*	3,04
3	Perhatian	2,3,10,15,21	2,85
4	Usaha dan Kemauan	17,19,25	2,96
5	Ketertarikan	4,24,26	2,95
6	Harapan	16,28	3,12
	Jumlah		17,93

*): Butir pernyataan negatif

Dari tabel di atas, tidak terlalu jauh berbeda antara satu indikator dengan indikator lain, namun dapat diketahui bahwa indikator dengan rata-rata terendah adalah perhatian. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian mahasiswa terhadap koperasi masih kurang. Aspek dalam indikator perhatian diantaranya adalah lambang koperasi yang berubah. Sebanyak 39 mahasiswa (48,75%) tidak mengetahui bahwa lambang koperasi telah berubah. Aspek selanjutnya adalah mengikuti berita tentang koperasi melalui media massa. Sebanyak 46 mahasiswa (57,5%) tidak mengikuti berita tentang koperasi. Aspek lain adalah mengetahui kondisi koperasi di daerah tempat tinggal. Sebanyak 43 mahasiswa (53,75%) tidak mengetahui kondisi koperasi di daerah tempat tinggalnya. Hal ini terjadi akibat kurang perhatiannya mahasiswa terhadap koperasi.

Perhatian sebagai salah satu indikator minat menjadi anggota koperasi memang bukan suatu hal sangat penting, tetapi faktanya memang seperti itu. Bahwa perhatian mahasiswa terhadap koperasi masih

kurang. Apabila perhatian mahasiswa bisa ditingkatkan, akan semakin mendorong mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi. Untuk memunculkan perhatian, perlu diberikan permasalahan terhadap mahasiswa mengenai kondisi koperasi sekarang seperti apa, ataupun bisa memberikan tugas untuk melaporkan kondisi koperasi di beberapa tempat.

Tanner & Tanner (dalam Slameto, 1995: 181) menyarankan agar para pengajar membentuk minat-minat baru pada diri siswa, dengan memberi informasi dan menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang. Maka diharapkan para mahasiswa Pendidikan Ekonomi ini yang nantinya akan menjadi alumni, agar mampu berperan serta di masyarakat sebagai sektor penggerak koperasi.

Minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki sedikit perbedaan. Keduanya sama-sama memiliki minat menjadi anggota koperasi yang tinggi. Tetapi dilihat dari persentasenya bahwa minat menjadi anggota koperasi pada mahasiswa perempuan lebih tinggi daripada mahasiswa laki-laki, dibuktikan dengan 96,9% mahasiswa perempuan memiliki minat menjadi anggota koperasi, sedangkan mahasiswa laki-laki sebanyak 93,33% nya.

Minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY untuk menjadi anggota koperasi yang cukup baik ini, selanjutnya bisa diarahkan untuk menjadi pengurus koperasi. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi termasuk ke dalam calon pengurus koperasi yang berkualitas karena telah berbekal

berbagai ilmu ekonomi secara umum dan perkoperasian secara khusus. Jika dalam suatu koperasi, sumber daya manusianya berkualitas, maka peluang koperasi itu untuk maju sangatlah besar.

Lulusan mahasiswa Pendidikan Ekonomi, sebagian besar akan menjadi Guru Ekonomi di Sekolah Menengah Atas. Dengan minat yang cukup baik dalam berkoperasi, akan diajarkannya pada siswa-siswanya. Dalam proses mengajarnya di sekolah, terdapat koperasi sekolah yang kini mulai tidak aktif lagi. Dengan bekal pengetahuan dan pengalaman di perkuliahan, Guru Ekonomi lulusan Pendidikan Ekonomi UNY akan menjadi penggerak koperasi sekolah tempat ia mengajar. Dengan kebaikan dari koperasi, koperasi sekolah menjadi tempat siswa-siswi SMA untuk memulai mengenal, memiliki minat, dan berkontribusi dalam perkoperasian sejak dini.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil pengujian ditemukan harga F hitung sebesar 6,149 dengan sig. = 0,015. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka Ho ($\rho = 0$) ditolak yang artinya Prestasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi.

Persamaan garis regresinya adalah: $Y' = 53,357 + 4,532 X$. Artinya, jika terjadi peningkatan prestasi sebanyak 10 kali, maka minat menjadi anggota koperasinya juga meningkat sebanyak $Y' = 53,357 + 4,532 (10)$. Nilai b sebesar 4,532 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian,

diharapkan dapat menaikkan minat menjadi anggota koperasi sebesar 4,532. Nilai a sebesar 53,357 mengindikasikan bahwa titik potong sumbu Y ada di atas titik asal. Secara harafiah diinterpretasikan bahwa jika tidak ada peningkatan prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian, maka sejumlah 53,357 minat menjadi anggota koperasi sudah terbentuk.

Hasil pengujian ditemukan nilai t hitung sebesar 2,480 dengan $\text{sig.} = 0,015$ (bandingkan dengan nilai $\text{sig. } F$). Oleh karena nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka $H_0 (\beta = 0)$ ditolak yang artinya Prestasi Belajar Mata Kuliah Kelompok Perkoperasian berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi. Dengan kata lain, semakin tinggi prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa, minat menjadi anggota koperasinya cenderung semakin besar. Sebaliknya, jika prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian mahasiswa rendah, maka minat menjadi anggota koperasinya juga cenderung semakin rendah.

$R = 0,270$ artinya koefisien korelasinya sebesar 0,27. R^2 = 0,073 menunjukkan angka koefisien determinasinya (R^2). Artinya variansi dalam minat menjadi anggota koperasi dapat dijelaskan oleh prestasi belajar melalui model sebesar 7,3%, sisanya berasal dari variabel lain. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa besarnya kontribusi prestasi belajar terhadap minat menjadi anggota koperasi adalah sebesar 7,3%, sisanya sebesar 92,7% berasal dari variabel lain.

Gunarsa & Gunarsa (1995: 68-69) mengemukakan bahwa minat dapat timbul dari situasi belajar. Bagaimana seseorang dapat memiliki minat menjadi anggota koperasi jika ia tidak tahu mengenai koperasi itu sendiri. Dari kurikulum Pendidikan Ekonomi, membangun pengetahuan mahasiswa tentang Ekonomi Kerakyatan dan perkoperasian pada khususnya. Dan hasil belajar mahasiswa ternyata cukup baik. Kecukupan capaian hasil belajar ini mendukung masuknya informasi perkoperasian pada mahasiswa sehingga menimbulkan minat menjadi anggota pada mahasiswa.

Minat yang tumbuh dalam diri seseorang akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal, dan memusatkan perhatiannya terhadap hal yang ia minati. Ketika minat sudah tumbuh dalam diri mahasiswa, minat itu akan besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang. Minat itu akan mendorong mahasiswa menjadi anggota koperasi, kemudian menjadi pengurus koperasi.

Hasil penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian terhadap minat mahasiswa menjadi anggota koperasi, bisa dimanfaatkan oleh dosen mata kuliah kelompok perkoperasian untuk lebih mendorong mahasiswa memiliki minat untuk menjadi anggota koperasi. Hal ini sebagai permulaan dalam mendukung kemajuan koperasi. Selanjutnya bisa melangkah pada tahap menjadi pengurus, bahkan *agent of change* pada bidang koperasi dan memberdayakan masyarakat.

C. Keterbatasan penelitian

- a. Terdapat sedikit kesulitan dalam mencari responden. Sehingga berbagai cara pengambilan data telah dilakukan seperti angket berbentuk *hardcopy*, dengan aplikasi *whatsapp*, dan dengan *google document*. Meski sudah diedarkan, tetapi tidak semua mahasiswa bersedia mengisi.
- b. Ada kesulitan dalam mengumpulkan data tentang prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian dari mahasiswa. Karena dari bagian sub bagian pendidikan tidak memperbolehkan mengambil data dari sana, data diambil langsung dari mahasiswa, sehingga banyak angket yang gugur karena tidak menyertakan nilai dalam angketnya.
- c. Penelitian ini hanya membahas 2 variabel saja yakni prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian dan minat menjadi anggota koperasi, sehingga perlu banyak meng-*explore* data yang ada dengan maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dalam penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar mata kuliah perkoperasian terhadap minat mahasiswa menjadi anggota koperasi. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien garis yang bernilai positif dengan nilai t hitung sebesar 2,480 dengan sig. = 0,015. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($\beta = 0$) ditolak yang artinya prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota koperasi. Sementara dari hasil pengujian koefisien determinasi ditemukan harga F hitung sebesar 6,149 dengan sig. = 0,015. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($\rho = 0$) ditolak yang artinya prestasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi anggota koperasi.

Ditemukan bahwa nilai $R^2 = 0,073$ menunjukkan besarnya kontribusi prestasi belajar terhadap minat menjadi anggota koperasi adalah sebesar 7,3%, sisanya sebesar 92,7% berasal dari variabel lain.

E. Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis memiliki beberapa saran untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi anggota koperasi, diantaranya:

- a. Minat mahasiswa menjadi anggota koperasi dalam kategori tinggi. Selanjutnya, perlu didorong pula untuk menjadi pengurus koperasi. Hal ini akan bermanfaat bagi mahasiswa yang akan terjun di masyarakat, menjadikannya sebagai profesi, dan terbukanya peluang memajukan koperasi.
- b. Dosen mata kuliah kelompok perkoperasian agar senantiasa memotivasi dan mendukung mahasiswa untuk berpartisipasi dalam perkoperasian.
- c. Penelitian ini hanya membahas dua variabel yakni prestasi belajar mata kuliah kelompok perkoperasian dan minat menjadi anggota koperasi. Selanjutnya banyak faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi anggota koperasi, sehingga peneliti lain perlu mengembangkan penelitian untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi anggota koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ariffin, R. 2009. Aktualisasi Asas dan Prinsip Koperasi dari Konsep ke Praktik. (*Lokakarya Bapenas dalam rangka penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2010-2014. Disampaikan dalam rangka 30 tahun IKOPIN*).
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Buku Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi. 2009.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ferdiansyah, B. (2011). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Persepsi Tentang Koperasi dan Motivasi Berkoperasi terhadap Minat Masyarakat Menjadi Anggota KUD Darma Tani Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gunarsa, S.D. & Gunarsa, Y.S.D. 1995. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: PP BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, E.B. 1993. *Psikologi Perkembangan (Edisi Lima)*. Jakarta: PT Erlangga.
- Jarvis, M. 2000. *Teori-Teori Psikologi*. (Alih bahasa: SPA-Teamwork). Bandung: Nusa Media.
- Mardapi, Dj. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumenn dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Mastuhu. 2003. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Mulyati. 2005. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mason, R.D. & Lind, D.A. 1999. *Teknik Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi Jilid 2*. (Alih bahasa: Widoyono Soetjipto, dkk.). Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Hidayat, A.N. (2012). Pengaruh Koperasi Sekolah dan Prestasi Belajar Mata Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Kependidikan: Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuryadin, R. (2013). Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Bandung. *Skripsi*.
- Ormrod, J.E. 2008. *Psikologi Pendidikan*. (Alih bahasa: Prof. Dr. Amitya Kumara). Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Rektor UNY No. 01 tahun 2011 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratisto, A. 2004. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Purwanto, N. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Putra, I.W.H. 2014. Pengaruh Proses Pembelajaran Perkoperasian terhadap Minat Berkoperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi. FKIP Universitas Tanjungpura.
- Rintuh, C. dan Miar. 2003. *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: PUSTEP UGM.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, H.B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, H. & Akbar, P.S. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET PENELITIAN (Sebelum Uji Validitas dan Realibilitas)

Assalamu'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan untuk melengkapi tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Mata Kuliah Perkoperasian dengan Minat Menjadi Anggota Koperasi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi”, saya memohon Anda menjadi koresponden dalam penelitian saya. Silahkan membaca dengan seksama dan mengisi dengan seutuh kesadaran. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai validnya penelitian ini. Terima kasih telah berpartisipasi dalam penelitian saya. Semoga Tuhan membalas dengan sebaik-baik balasan. Aamiin.

Peneliti

Nisa Furqonik

10404241025

Petunjuk Pengisian

Isilah tiap poin dengan checklist (✓). Angket ini terdiri dari 30 pernyataan, mohon diisi seluruhnya. Pilihlah salah satu di antara: **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), atau **STS** (Sangat Tidak Setuju). Demikian angket ini dibuat, terima kasih telah mengisi dengan seutuh kesadaran demi validnya hasil penelitian saya.

Identitas Koresponden

Nama*	:	
Usia*	:	
Jenis Kelamin	:	P/ L*
Semester	:	
IPK	:	
Nomor Telepon	:	
Menempuh mata kuliah	:	
1. UMKM dan Koperasi		Sudah/Belum* Nilai makul:

2. Manajemen UMKM dan Koperasi
3. Akuntansi UMKM dan Koperasi
4. Praktikum UMKM dan Koperasi

Sudah/Belum* Nilai makul:
 Sudah/Belum* Nilai makul:
 Sudah/Belum* Nilai makul:

*Wajib diisi/ Coret salah satu dan/

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tertarik dengan hal yang berkaitan dengan koperasi				
2	Saya mengetahui kenapa koperasi kurang berkembang				
3	Saya mengetahui bahwa Koperasi merupakan soko guru perekonomian yang perlu dibangun dalam asas kekeluargaan				
4	Saya akan menekuni bidang koperasi jika ada peluang				
5	Saya senang dengan prinsip kekeluargaan				
6	Saya berkeinginan menjadi anggota koperasi untuk menambah pengalaman saya				
7	Saya ingin menjadi anggota koperasi karena lokasinya terjangkau				
8	Saya senang memanfaatkan koperasi karena bisa memenuhi kebutuhan saya				
9	Saya ingin menjadi anggota koperasi karena pelayanannya baik				
10	Saya mengikuti perkembangan koperasi melalui berita di media massa				
11	Saya merasa senang bila dapat memenuhi kebutuhan saya melalui koperasi				
12	Saya senang dan puas dengan penyajian fasilitas koperasi				
13	Saya berkeinginan menjadi anggota koperasi karena saya mendapat perkuliahan yang memberi pemahaman bahwa koperasi itu non kapitalis				
14	Saya ingin sekali berpartisipasi dalam koperasi				
15	Saya mengetahui bahwa lambang koperasi mengalami perubahan.				
16	Saya harap Koperasi berkembang dan berperan membangun perekonomian rakyat				
17	Setelah saya mempelajari mata kuliah perkoperasian saya ingin berpartisipasi (menjadi anggota koperasi) memajukan koperasi.				
18	Saya menjadi mahasiswa yang konkrit mendukung ekonomi kerakyatan dengan menjadi anggota koperasi				

19	Saya mau mengikuti seminar mengenai koperasi supaya pengetahuan dan wawasan saya bertambah				
20	Saya tetap akan menjadi anggota koperasi meskipun sudah tidak mahasiswa lagi				
21	Saya mengetahui kondisi (berkembang/ tidak) koperasi di daerah tempat tinggal saja				
22	Saya tetap ingin berpartisipasi meskipun hanya memanfaatkan salah satu usaha koperasi seperti berbelanja di minimarketnya				
23	Saya ingin menjadi anggota koperasi karena koperasi mendukung ekonomi kerakyatan				
24	Saya memilih untuk menjadi anggota koperasi karena koperasi menerapkan asas kekeluargaan				
25	Saya berusaha mendalami mata kuliah perkoperasian agar mempunyai bekal untuk menyumbang memajukan koperasi.				
26	Saya tertarik dengan koperasi setelah mengikuti perkuliahan perkoperasian				
27	Sebaiknya koperasi digantikan dengan perseroan terbatas yang lebih modern				
28	Harusnya koperasi di masing-masing daerah bisa bangkit				
29	Saya lebih senang apabila ada yang menganjurkan saya untuk menjadi anggota koperasi				
30	Idealnya anggota Koperasi banyak berpartisipasi dalam kegiatan koperasi				

Lampiran 2. Angket Setelah Uji Coba Instrumen

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Indikator Minat	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Adanya keinginan	<u>Saya ingin sekali berpartisipasi dalam koperasi</u>				
	Saya tetap ingin berpartisipasi meskipun hanya memanfaatkan salah satu usaha koperasi seperti berbelanja di minimarketnya				
	Saya ingin menjadi anggota koperasi karena koperasi mendukung ekonomi kerakyatan				
	Saya senang memanfaatkan koperasi karena bisa memenuhi kebutuhan saya				
	Saya ingin menjadi anggota koperasi karena lokasinya terjangkau				
	<u>Saya berkeinginan menjadi anggota koperasi karena saya mendapat perkuliahan yang memberi pemahaman bahwa koperasi itu non kapitalis</u>				
	Saya ingin menjadi anggota koperasi karena pelayanannya baik				
	Saya berkeinginan menjadi anggota koperasi untuk menambah pengalaman saya				
Perasaan senang	Saya lebih senang apabila ada yang menganjurkan saya untuk menjadi anggota koperasi				
	<u>Saya senang dengan prinsip kekeluargaan</u>				
	Saya senang dan puas dengan penyajian fasilitas koperasi				
	Saya merasa senang bila dapat memenuhi kebutuhan saya melalui koperasi				
Perhatian	Saya mengetahui bahwa Koperasi merupakan soko guru perekonomian yang perlu dibangun dalam asas kekeluargaan				
	Saya mengikuti perkembangan koperasi melalui berita di media massa				
	Saya mengetahui kenapa koperasi kurang berkembang				
	Saya mengetahui bahwa lambang				

	koperasi mengalami perubahan. Saya mengetahui kondisi (berkembang/tidak) koperasi di daerah tempat tinggal saja			
Usaha dan kemauan	Saya mau mengikuti seminar mengenai koperasi supaya pengetahuan dan wawasan saya bertambah			
	Saya tetap akan menjadi anggota koperasi meskipun sudah tidak mahasiswa lagi			
	Saya menjadi mahasiswa yang konkret mendukung ekonomi kerakyatan dengan menjadi anggota koperasi			
	Setelah saya mempelajari mata kuliah perkoperasian saya ingin berpartisipasi (menjadi anggota koperasi) memajukan koperasi.			
	Saya berusaha mendalami mata kuliah perkoperasian agar mempunyai bekal untuk menyumbang memajukan koperasi.			
Ketertarikan	Saya memilih untuk menjadi anggota koperasi karena koperasi menerapkan asas kekeluargaan			
	Saya akan menekuni bidang koperasi jika ada peluang			
	Saya merasa tertarik dengan hal yang berkaitan dengan koperasi			
	Saya tertarik dengan koperasi setelah mengikuti perkuliahan perkoperasian			
Harapan	Saya harap Koperasi berkembang dan berperan membangun perekonomian rakyat			
	Harusnya koperasi di masing-masing daerah bisa bangkit			
	Sebaiknya koperasi digantikan dengan perseroan terbatas yang lebih modern			
	Idealnya anggota Koperasi banyak berpartisipasi dalam kegiatan koperasi			

Keterangan:

Dicoret	Pernyataan Ditolak
Tidak Dicoret	Pernyataan Diterima

Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen

No	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15
1	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
3	3	3	4	2	2	3	1	3	1	1	2	1	2	2	2
4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
7	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4
8	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4
9	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
10	4	1	2	4	3	2	4	1	4	4	4	1	4	1	4
11	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
13	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
15	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4
18	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
20	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
21	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	1
22	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1
23	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
24	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
26	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
27	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2
28	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4
29	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3
30	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4

Lampiran 4. Data Ordinal Minat Menjadi Anggota Koperasi

No	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15
1	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
3	3	3	4	2	2	3	1	3	1	1	2	1	2	2	2
4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
7	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4
8	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4
9	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
10	4	1	2	4	3	2	4	1	4	4	4	1	4	1	4
11	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
13	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
15	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4
18	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
20	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
21	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	1
22	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1
23	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
24	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
26	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
27	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2
28	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4
29	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3
30	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
31	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
32	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4
33	3	4	3	2	4	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3
34	4	4	4	3	4	3	2	3	2	1	3	4	3	2	4
35	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
36	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4
37	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4

38	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2
39	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4
40	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
44	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
49	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2
50	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
52	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2
53	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
54	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
56	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
57	4	1	2	4	3	2	4	1	4	4	4	1	4	1	4
58	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
59	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
60	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
61	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2
62	3	3	4	3	4	3	2	2	2	1	3	2	4	3	4
63	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
64	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
65	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3
66	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2
67	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	1
68	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2
69	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
70	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4
71	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2
72	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
73	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
74	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2
75	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
76	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4
77	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2
78	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3

79	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
80	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2

40	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
43	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
44	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
46	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
50	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3
51	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
53	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
55	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
57	1	4	1	4	2	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4
58	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4
59	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
60	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
61	4	4	4	2	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
62	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3
63	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4
64	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4
65	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3
67	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
68	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
69	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
70	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
72	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
74	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
75	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4
76	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
77	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
78	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
79	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
80	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3

Lampiran 5. Data Minat Menjadi Anggota Koperasi Setelah di Successive Interval

No.	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15
1	2.59	1.78	4.07	1.00	4.60	2.60	2.60	3.31	2.32	3.86	3.62	2.04	2.46	3.53	1.00
2	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	1.00	1.00	3.31	2.32	2.59	2.00	3.33	2.46	3.53	2.40
3	2.59	3.25	4.07	1.00	1.00	2.60	2.60	3.31	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.10	2.40
4	2.59	3.25	4.07	2.58	3.03	1.00	1.00	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	3.94	3.53	3.41
5	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	3.86	3.62	3.33	2.46	3.53	2.40
6	2.59	3.25	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	3.86	3.62	2.04	2.46	3.53	3.41
7	1.00	4.86	4.07	2.58	4.60	4.25	4.25	5.06	5.26	2.59	5.36	4.80	3.94	2.10	4.39
8	4.22	4.86	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	5.06	3.74	3.86	5.36	3.33	3.94	2.10	4.39
9	2.59	3.25	4.07	1.00	4.60	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	2.40
10	4.22	1.00	1.00	4.28	3.03	1.00	1.00	1.00	5.26	5.02	5.36	1.00	3.94	1.00	4.39
11	2.59	4.86	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	5.06	3.74	3.86	3.62	3.33	1.00	3.53	4.39
12	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
13	2.59	1.78	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	2.10	2.40
14	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	1.00	1.00	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
15	2.59	4.86	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	3.31	3.74	3.86	3.62	3.33	1.00	3.53	4.39
16	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	3.86	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
17	2.59	4.86	4.07	2.58	4.60	4.25	4.25	3.31	3.74	3.86	3.62	3.33	1.00	3.53	4.39
18	2.59	3.25	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	1.73	3.74	2.59	3.62	3.33	1.00	3.53	4.39
19	2.59	3.25	2.55	2.58	4.60	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	2.40
20	2.59	3.25	4.07	4.28	4.60	4.25	4.25	3.31	5.26	3.86	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
21	1.00	4.86	4.07	1.00	4.60	2.60	2.60	5.06	5.26	2.59	5.36	4.80	1.00	2.10	1.00
22	2.59	1.78	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	2.32	2.59	3.62	2.04	2.46	3.53	1.00
23	2.59	3.25	4.07	2.58	4.60	4.25	4.25	3.31	3.74	3.86	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
24	1.00	3.25	2.55	1.00	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
25	2.59	1.78	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	2.40
26	2.59	3.25	2.55	1.00	3.03	1.00	1.00	1.73	3.74	2.59	3.62	2.04	1.00	3.53	2.40
27	2.59	3.25	4.07	1.00	3.03	1.00	1.00	3.31	3.74	3.86	1.00	3.33	2.46	3.53	2.40
28	2.59	3.25	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	2.32	2.59	3.62	2.04	2.46	3.53	4.39
29	2.59	3.25	4.07	4.28	4.60	4.25	4.25	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
30	4.22	3.25	4.07	2.58	3.03	4.25	4.25	3.31	5.26	3.86	3.62	4.80	2.46	5.18	4.39
31	4.22	4.86	4.07	4.28	4.60	4.25	4.25	3.31	3.74	3.86	5.36	4.80	3.94	3.53	4.39
32	1.00	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	1.00	3.53	4.39
33	2.59	4.86	2.55	1.00	4.60	2.60	2.60	3.31	2.32	2.59	2.00	3.33	2.46	3.53	3.41
34	4.22	4.86	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	3.31	2.32	1.00	3.62	4.80	2.46	2.10	4.39
35	2.59	3.25	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	5.02	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
36	1.00	3.25	4.07	2.58	3.03	1.00	1.00	3.31	2.32	3.86	3.62	2.04	1.00	2.10	4.39
37	2.59	4.86	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	4.39
38	2.59	4.86	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	5.06	3.74	2.59	3.62	3.33	1.00	3.53	2.40

39	2.59	3.25	4.07	2.58	4.60	1.00	1.00	3.31	3.74	3.86	3.62	3.33	2.46	2.10	4.39
40	2.59	3.25	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	1.73	3.74	2.59	3.62	2.04	2.46	3.53	2.40
41	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	3.86	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
42	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	2.32	3.86	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
43	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	2.00	2.04	2.46	3.53	3.41
44	2.59	3.25	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	2.40
45	2.59	3.25	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	3.86	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
46	2.59	3.25	2.55	4.28	3.03	4.25	4.25	3.31	5.26	3.86	3.62	4.80	2.46	2.10	3.41
47	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
48	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	2.40
49	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	2.32	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	2.40
50	1.00	1.78	2.55	1.00	3.03	1.00	1.00	3.31	2.32	2.59	2.00	3.33	1.00	2.10	2.40
51	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	2.40
52	2.59	3.25	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	5.18	2.40
53	1.00	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	2.10	2.40
54	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	1.73	2.32	2.59	2.00	3.33	1.00	2.10	2.40
55	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	2.40
56	4.22	3.25	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	3.31	3.74	3.86	3.62	2.04	1.00	3.53	2.40
57	4.22	1.00	1.00	4.28	3.03	1.00	1.00	1.00	5.26	5.02	5.36	1.00	3.94	1.00	4.39
58	2.59	3.25	4.07	1.00	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	1.00	3.53	2.40
59	1.00	1.78	2.55	1.00	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	2.04	2.46	3.53	2.40
60	1.00	3.25	2.55	1.00	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	1.00	2.10	2.40
61	4.22	3.25	2.55	1.00	4.60	2.60	2.60	5.06	3.74	3.86	5.36	3.33	3.94	5.18	2.40
62	2.59	3.25	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	1.73	2.32	1.00	3.62	2.04	3.94	3.53	4.39
63	1.00	1.78	2.55	1.00	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
64	2.59	3.25	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	2.32	2.59	3.62	2.04	2.46	3.53	2.40
65	2.59	4.86	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	3.31	3.74	5.02	3.62	2.04	1.00	5.18	3.41
66	2.59	3.25	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	3.31	5.26	2.59	3.62	4.80	2.46	3.53	2.40
67	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	5.26	5.02	3.62	4.80	1.00	3.53	1.00
68	2.59	3.25	2.55	2.58	4.60	2.60	2.60	3.31	5.26	3.86	3.62	4.80	2.46	3.53	2.40
69	1.00	3.25	2.55	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	3.53	2.40
70	2.59	3.25	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	5.06	3.74	5.02	3.62	3.33	1.00	5.18	4.39
71	2.59	3.25	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	5.18	2.40
72	2.59	3.25	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	3.86	3.62	3.33	2.46	3.53	2.40
73	2.59	3.25	4.07	2.58	3.03	2.60	2.60	3.31	3.74	3.86	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
74	1.00	3.25	2.55	2.58	3.03	1.00	1.00	3.31	2.32	2.59	3.62	2.04	2.46	2.10	2.40
75	2.59	3.25	4.07	1.00	4.60	2.60	2.60	3.31	2.32	3.86	3.62	3.33	2.46	3.53	3.41
76	2.59	3.25	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	3.31	3.74	2.59	2.00	4.80	3.94	3.53	4.39
77	2.59	3.25	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	5.06	3.74	3.86	5.36	3.33	2.46	5.18	2.40
78	2.59	4.86	4.07	2.58	4.60	2.60	2.60	3.31	3.74	3.86	3.62	2.04	2.46	3.53	3.41
79	2.59	3.25	2.55	2.58	3.03	1.00	1.00	3.31	2.32	3.86	3.62	3.33	1.00	3.53	2.40

80	2.59	3.25	4.07	1.00	4.60	1.00	1.00	3.31	3.74	2.59	3.62	3.33	2.46	2.10	2.40
No.	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30
1	4.16	2.51	2.16	1.00	2.77	1.00	2.91	5.06	4.24	2.66	3.73	4.88	4.50	2.48	4.56
2	4.16	2.51	3.45	2.50	2.77	2.45	1.00	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	4.50	2.48	2.99
3	2.68	1.00	4.90	1.00	2.77	3.67	1.00	3.29	1.00	2.66	3.73	1.00	1.00	1.00	4.56
4	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
5	4.16	4.01	2.16	2.50	2.77	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
6	4.16	4.01	3.45	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	4.24	2.66	3.73	4.88	2.94	2.48	4.56
7	4.16	4.01	4.90	4.02	2.77	2.45	4.64	3.29	2.64	2.66	3.73	4.88	4.50	3.98	2.99
8	4.16	4.01	2.16	4.02	4.19	4.84	4.64	5.06	4.24	4.46	5.36	3.46	4.50	3.98	4.56
9	4.16	2.51	3.45	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	4.56
10	1.00	4.01	1.00	4.02	2.77	3.67	4.64	1.00	4.24	1.00	5.36	4.88	4.50	1.00	4.56
11	4.16	2.51	3.45	2.50	2.77	4.84	4.64	5.06	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	3.98	2.99
12	2.68	2.51	3.45	2.50	2.77	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
13	4.16	2.51	2.16	1.00	2.77	2.45	2.91	3.29	1.00	2.66	3.73	4.88	4.50	2.48	2.99
14	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	2.12	2.94	2.48	2.99
15	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	2.12	2.94	2.48	2.99
16	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
17	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	2.12	2.94	2.48	2.99
18	4.16	2.51	3.45	2.50	2.77	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	4.50	2.48	4.56
19	2.68	2.51	3.45	2.50	2.77	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	4.50	2.48	2.99
20	4.16	4.01	4.90	4.02	4.19	3.67	2.91	5.06	4.24	4.46	5.36	3.46	4.50	3.98	4.56
21	4.16	1.00	3.45	1.00	2.77	2.45	2.91	5.06	4.24	1.00	2.23	3.46	4.50	1.00	4.56
22	4.16	2.51	3.45	2.50	2.77	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	2.12	4.50	2.48	2.99
23	2.68	4.01	3.45	2.50	4.19	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
24	2.68	1.00	2.16	1.00	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	2.23	3.46	2.94	2.48	2.99
25	2.68	2.51	2.16	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
26	2.68	2.51	3.45	2.50	2.77	3.67	2.91	1.67	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	1.00	4.56
27	2.68	4.01	1.00	2.50	2.77	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	2.23	4.88	4.50	1.00	4.56
28	4.16	1.00	2.16	2.50	4.19	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	2.23	3.46	2.94	2.48	4.56
29	4.16	2.51	3.45	2.50	2.77	4.84	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	4.56
30	4.16	4.01	3.45	2.50	4.19	4.84	4.64	3.29	2.64	2.66	3.73	4.88	4.50	2.48	4.56
31	2.68	2.51	3.45	2.50	5.67	3.67	4.64	3.29	4.24	4.46	1.00	4.88	4.50	2.48	4.56
32	2.68	1.00	2.16	2.50	2.77	2.45	2.91	1.67	2.64	1.00	2.23	3.46	2.94	2.48	2.99
33	4.16	2.51	3.45	2.50	4.19	4.84	2.91	5.06	4.24	1.00	3.73	4.88	4.50	1.00	4.56
34	4.16	2.51	3.45	2.50	2.77	1.00	4.64	3.29	4.24	2.66	5.36	4.88	4.50	1.00	2.99
35	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
36	4.16	2.51	3.45	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	1.00	1.00	2.23	3.46	2.94	2.48	4.56
37	4.16	2.51	4.90	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	4.88	4.50	2.48	2.99
38	4.16	2.51	2.16	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	2.23	3.46	4.50	1.00	2.99
39	4.16	1.00	2.16	1.00	2.77	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	1.00	4.56

40	4.16	2.51	3.45	1.00	4.19	2.45	2.91	5.06	2.64	2.66	2.23	2.12	4.50	2.48	2.99
41	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
42	2.68	1.00	3.45	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	4.88	2.94	2.48	4.56
43	2.68	2.51	3.45	2.50	2.77	2.45	2.91	3.29	2.64	1.00	2.23	3.46	2.94	1.00	2.99
44	4.16	2.51	4.90	2.50	4.19	4.84	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	2.12	2.94	2.48	2.99
45	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	4.88	2.94	2.48	2.99
46	4.16	2.51	3.45	4.02	2.77	2.45	2.91	3.29	1.00	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	4.56
47	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
48	2.68	2.51	2.16	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
49	2.68	2.51	2.16	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	1.00	1.00
50	4.16	1.00	2.16	1.00	2.77	2.45	2.91	1.67	1.00	1.00	2.23	3.46	2.94	1.00	2.99
51	2.68	2.51	3.45	2.50	2.77	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
52	4.16	4.01	4.90	4.02	5.67	3.67	2.91	3.29	2.64	4.46	3.73	3.46	4.50	2.48	4.56
53	2.68	2.51	2.16	1.00	2.77	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
54	2.68	2.51	3.45	1.00	2.77	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	1.00	2.99
55	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
56	4.16	2.51	3.45	2.50	4.19	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	2.23	3.46	2.94	2.48	2.99
57	1.00	4.01	1.00	4.02	2.77	3.67	4.64	1.00	4.24	1.00	5.36	4.88	4.50	1.00	4.56
58	4.16	1.00	2.16	2.50	2.77	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	4.50	1.00	4.56
59	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	2.45	1.00	3.29	2.64	1.00	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
60	2.68	1.00	2.16	2.50	4.19	3.67	2.91	3.29	1.00	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
61	4.16	4.01	4.90	1.00	4.19	1.00	2.91	5.06	4.24	2.66	3.73	4.88	4.50	3.98	4.56
62	4.16	2.51	2.16	2.50	2.77	3.67	2.91	3.29	4.24	1.00	5.36	4.88	4.50	2.48	2.99
63	4.16	2.51	2.16	2.50	2.77	2.45	2.91	3.29	2.64	1.00	3.73	4.88	4.50	2.48	4.56
64	4.16	4.01	2.16	1.00	4.19	2.45	1.00	3.29	2.64	2.66	3.73	4.88	4.50	3.98	4.56
65	2.68	2.51	3.45	4.02	4.19	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
66	4.16	2.51	3.45	2.50	2.77	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	5.36	2.12	4.50	2.48	2.99
67	2.68	2.51	3.45	2.50	1.00	4.84	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	4.88	2.94	3.98	4.56
68	4.16	2.51	3.45	4.02	2.77	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	4.50	3.98	4.56
69	2.68	2.51	3.45	4.02	2.77	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	5.36	3.46	4.50	2.48	2.99
70	2.68	2.51	3.45	4.02	4.19	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	2.48	2.99
71	4.16	4.01	4.90	4.02	5.67	3.67	2.91	3.29	2.64	4.46	3.73	3.46	4.50	2.48	4.56
72	2.68	2.51	3.45	1.00	4.19	2.45	2.91	3.29	2.64	1.00	3.73	2.12	4.50	2.48	2.99
73	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	3.67	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	2.94	3.98	4.56
74	2.68	1.00	2.16	1.00	2.77	3.67	2.91	3.29	2.64	1.00	2.23	2.12	2.94	2.48	2.99
75	2.68	2.51	3.45	1.00	2.77	2.45	2.91	3.29	2.64	2.66	3.73	2.12	4.50	2.48	4.56
76	4.16	2.51	3.45	2.50	4.19	1.00	4.64	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	4.50	3.98	2.99
77	4.16	2.51	4.90	2.50	2.77	2.45	4.64	5.06	4.24	2.66	3.73	3.46	4.50	2.48	2.99
78	4.16	2.51	3.45	2.50	4.19	4.84	4.64	3.29	2.64	2.66	3.73	3.46	4.50	2.48	4.56
79	2.68	2.51	3.45	2.50	4.19	3.67	2.91	3.29	1.00	2.66	3.73	3.46	2.94	3.98	2.99
80	4.16	1.00	3.45	2.50	2.77	2.45	4.64	1.67	1.00	2.66	2.23	4.88	2.94	1.00	2.99

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Item-Total Statistics				
Butir	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	91.1333	144.488	.187	.869
b2	90.4263	139.051	.349	.866
b3	90.2663	140.579	.343	.866
b4	91.3460	137.769	.445	.863
b5	90.0323	135.277	.559	.860
b6	91.1173	133.703	.559	.860
b7	91.1173	133.703	.559	.860
b8	90.3663	139.984	.362	.865
b9	90.0147	134.786	.561	.860
b10	90.6013	138.898	.457	.863
b11	90.0707	137.884	.447	.863
b12	90.6207	137.704	.456	.863
b13	91.4107	142.249	.248	.868
b14	90.4650	147.114	.032	.872
b15	90.5673	135.864	.452	.863
b16	90.3140	140.140	.362	.865
b17	90.9687	134.947	.549	.860
b18	90.5967	144.273	.134	.872
b19	91.2747	136.270	.579	.860
b20	90.2947	143.232	.264	.867
b21	90.5190	140.135	.328	.866
b22	90.6563	134.761	.641	.859
b23	90.2727	139.680	.375	.865
b24	90.8767	139.783	.406	.864
b25	91.0580	141.498	.418	.865
b26	90.0343	140.373	.406	.864
b27	90.1967	141.346	.262	.868
b28	90.1760	140.323	.331	.866
b29	91.2940	134.201	.700	.857
b30	90.0047	146.530	.060	.872

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	30

Lampiran 7. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRESTASI BELAJAR	MINAT MENJADI ANGGOTA
	N	80	80
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	3.3744	68.6500
	Std. Deviation	.34921	5.85500
Most Extreme Differences Absolute		.133	.101
	Positive	.133	.101
	Negative	-.114	-.092
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.191	.905
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.117	.386

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat menjadi anggota * Between Groups (Combined)	951.162	16	59.448	2.132	.017
Prestasi belajar	197.885	1	197.885	7.095	.010
	753.277	15	50.218	1.801	.054
Within Groups	1757.038	63	27.889		

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat menjadi anggota * Between Groups (Combined)	951.162	16	59.448	2.132	.017
Prestasi belajar	197.885	1	197.885	7.095	.010
Deviation from Linearity	753.277	15	50.218	1.801	.054
Within Groups	1757.038	63	27.889		
Total	2708.200	79			

3. Uji Homosidestisitas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.450	1	2.450	.186	.668 ^a
Residual	1028.072	78	13.180		
Total	1030.522	79			

a. Predictors: (Constant), Prestasi belajar

b. Dependent Variable: Absolut Residu

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	6.003	3.968			1.513	.134
Prestasi belajar	-.504	1.170	-.049		-.431	.668

a. Dependent Variable: Absolut Residu

Lampiran 7. Hasil Uji Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi Belajar ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270 ^a	.073	.061	5.67305

- a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.885	1	197.885	6.149	.015 ^a
	Residual	2510.315	78	32.184		
	Total	2708.200	79			

- a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar
 b. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	53.357	6.200		8.606	.000
	Prestasi Belajar	4.532	1.828	.270	2.480	.015

- a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

Lampiran 9. Data Prestasi Belajar Mata Kuliah Perkoperasian

No	Semester	Kode	NILAI HURUF				BOBOT NILAI				Jumlah	Rata-Rata
			MK1	MK2	MK3	MK4	MK1	MK2	MK3	MK4		
1	3	r45	B				3				3	3,00
2	3	r46	B				3				3	3,00
3	3	r47	B-				2,67				2,67	2,67
4	3	r48	B-				2,67				2,67	2,67
5	3	r49	B+				3,33				3,33	3,33
6	3	r50	B-				2,67				2,67	2,67
7	3	r51	A-				3,67				3,67	3,67
8	3	r52	A-				3,67				3,67	3,67
9	3	r53	A				4				4	4,00
10	3	r54	B				3				3	3,00
11	3	r55	B+				3,33				3,33	3,33
12	3	r59	B				3				3	3,00
13	5	r1	B	B	A-		3	3	3,67		9,67	3,22
14	5	r2	B	B	B		3	3	3		9	3,00
15	5	r3	B	B	B		3	3	3		9	3,00
16	5	r4		B+	B+			3,33	3,33		6,66	3,33
17	5	r5	B+	B+	B+		3,33	3,33	3,33		9,99	3,33
18	5	r6	A	A-	B+		4	3,67	3,33		11	3,67
19	5	r7	A-	A-	B+		3,67	3,67	3,33		10,67	3,56
20	5	r8	A-	A-	A-		3,67	3,67	3,67		11,01	3,67
21	5	r9	B+	A	A-		3,33	4	3,67		11	3,67
22	5	r10	B+	B+	C+		3,33	3,33	2,33		8,99	3,00
23	5	r11	B+	A-	A-		3,33	3,67	3,67		10,67	3,56
24	5	r12	A	B+	B-		4	3,33	2,67		10	3,33
25	5	r13	B-	B	A		2,67	3	4		9,67	3,22
26	5	r14	A	A-	B		4	3,67	3		10,67	3,56
27	5	r15	B-	B+	A		2,67	3,33	4		10	3,33
28	5	r16	B	B	B		3	3	3		9	3,00
29	5	r17	A	B+	C+		4	3,33	2,33		9,66	3,22
30	5	r18	B+	B-	B		3,33	2,67	3		9	3,00
31	5	r19	B	B	B		3	3	3		9	3,00
32	5	r20	B	B	B-		3	3	2,67		8,67	2,89
33	5	r21	B	B	C+		3	3	2,33		8,33	2,78
34	5	r22	B+	B+	A-		3,33	3,33	3,67		10,33	3,44
35	5	r23	C+	B-	A-		2,33	2,67	3,67		8,67	2,89
36	5	r24	A	A-	B		4	3,67	3		10,67	3,56
37	5	r25	B+	B+	B+		3,33	3,33	3,33		9,99	3,33

38	5	r26	A		B-		4		2,67		6,67	3,34
39	5	r57	B+	B+	C+		3,33	3,33	2,33		8,99	3,00
40	5	r58	B+	B	C		3,33	3	2		8,33	2,78
41	5	r60	B	B	B		3	3	3		9	3,00
42	5	r61	A-	B+	A-		3,67	3,33	3,67		10,67	3,56
43	5	r62	A		C		4		2		6	3,00
44	5	r63	A	B-			4	2,67			6,67	3,34
45	5	r64		B-				2,67			2,67	2,67
46	5	r66	B+	A-	B		3,33	3,67	3		10	3,33
47	5	r67	B+	A-	A		3,33	3,67	4		11	3,67
48	5	r68	A	B+	A-		4	3,33	3,67		11	3,67
49	5	r69	B	B+	A-		3	3,33	3,67		10	3,33
50	5	r72	A-	B+	A-		3,67	3,33	3,67		10,67	3,56
51	5	r73	B	A-	B+		3	3,67	3,33		10	3,33
52	5	r74	A-	A	A-		3,67	4	3,67		11,34	3,78
53	5	r75	B	B+	A-		3	3,33	3,67		10	3,33
54	5	r76	B		A		3		4		7	3,50
55	5	r77	B	B	A		3	3	4		10	3,33
56	5	r78	B	B+	B+		3	3,33	3,33		9,66	3,22
57	5	r79	A-	A-	A		3,67	3,67	4		11,34	3,78
58	5	r81	B+	B+	A-		3,33	3,33	3,67		10,33	3,44
59	5	r82	B				3				3	3,00
60	7	r27	A-		B	A	3,67		3	4	10,67	3,56
61	7	r28	A-	A-	B	B	3,67	3,67	3	3	13,34	3,34
62	7	r35	A	A	A	B+	4	4	4	3,33	15,33	3,83
63	7	r37	B	A-	A	A	3	3,67	4	4	14,67	3,67
64	7	r38	A	A	A	A-	4	4	4	3,67	15,67	3,92
65	7	r39	B+	B+	A	A	3,33	3,33	4	4	14,66	3,67
66	7	r40	A	A	A	A	4	4	4	4	16	4,00
67	7	r41	B	A-	A	B+	3	3,67	4	3,33	14	3,50
68	7	r42	B	A	A	A	3	4	4	4	15	3,75
69	7	r43	B+			A	3,33			4	7,33	3,67
70	7	r44	A	A	A	A-	4	4	4	3,67	15,67	3,92
71	9	r29	B	A	A	A	3	4	4	4	15	3,75
72	9	r30	A-	A-	A	A-	3,67	3,67	4	3,67	15,01	3,75
73	9	r31	B+	A	B-	B	3,33	4	2,67	3	13	3,25
74	9	r32	B+	A-	A	B	3,33	3,67	4	3	14	3,50
75	9	r33	A	A	A-	B	4	4	3,67	3	14,67	3,67
76	9	r34	B+	A	A-	A	3,33	4	3,67	4	15	3,75
77	9	r36	A-	A	A-	B+	3,67	4	3,67	3,33	14,67	3,67
78	9	r56	A	B	B+	A-	4	3	3,33	3,67	14	4,67

No	Semester	Kode	NILAI HURUF				BOBOT NILAI				JUMLAH	RATA-RATA
			MK1	MK2	MK3	MK4	MK1	MK2	MK3	MK4		
79	9	r65	A	A	A		4	4	4		12	4,00
80	9	r70	A-	A-	A-	A	3,67	3,67	3,67	4	15,01	3,75

Lampiran 10. Indikator Minat

1. Adanya Keinginan

No. Responden	Indikator Adanya Keinginan					
	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 22	Butir 23
r1	3	2	3	2	3	4
r2	2	2	3	2	2	3
r3	3	1	3	1	2	3
r4	2	3	3	3	3	3
r5	3	3	3	3	3	3
r6	3	2	3	3	3	3
r7	4	3	4	4	4	3
r8	3	3	4	3	4	4
r9	3	3	3	3	3	3
r10	2	4	1	4	4	1
r11	3	2	4	3	4	4
r12	3	2	3	3	3	3
r13	3	3	3	3	3	3
r14	2	3	3	3	3	3
r15	3	2	3	3	3	3
r16	3	2	3	3	3	3
r17	4	2	3	3	3	3
r18	3	3	2	3	3	3
r19	3	3	3	3	3	3
r20	4	3	3	4	3	4
r21	3	4	4	4	3	4
r22	3	3	3	2	3	3
r23	4	4	3	3	3	3
r24	3	3	3	3	3	3
r25	3	3	3	3	3	3
r26	2	2	2	3	3	2
r27	2	2	3	3	3	3
r28	3	3	3	2	3	3
r29	4	2	3	3	3	3
r30	4	4	3	4	4	3
r31	4	3	3	3	4	3
r32	3	2	3	3	3	2
r33	3	1	3	2	3	4
r34	3	2	3	2	4	3
r35	3	3	3	3	3	3

r36	2	3	3	2	3	3
r37	3	3	3	3	3	3
r38	3	3	4	3	3	3
r39	2	2	3	3	3	3
r40	3	2	2	3	3	4
r41	3	3	3	3	3	3
r42	3	3	3	2	3	3
r43	3	3	3	3	3	3
r44	3	2	3	3	3	3
r45	3	3	3	3	3	3
r46	4	2	3	4	3	3
r47	3	3	3	3	3	3
r48	3	2	3	3	3	3
r49	3	2	3	2	3	3
r50	2	2	3	2	3	2
r51	3	3	3	3	3	3
r52	3	4	3	3	3	3
r53	3	3	3	3	3	3
r54	3	2	2	2	3	3
r55	3	3	3	3	3	3
r56	3	3	3	3	3	3
r57	2	4	1	4	4	1
r58	3	2	3	3	3	3
r59	3	3	3	3	2	3
r60	3	2	3	3	3	3
r61	3	4	4	3	3	4
r62	3	2	2	2	3	3
r63	3	3	3	3	3	3
r64	3	3	3	2	2	3
r65	3	3	3	3	3	3
r66	3	2	3	4	3	3
r67	3	4	3	4	3	3
r68	3	3	3	4	3	3
r69	3	2	3	3	3	3
r70	3	3	4	3	3	3
r71	3	4	3	3	3	3
r72	3	3	3	3	3	3
r73	3	4	3	3	3	3
r74	2	2	3	2	3	3
r75	3	2	3	2	3	3
r76	3	2	3	3	4	3

r77	3	3	4	3	4	4
r78	3	3	3	3	4	3
r79	2	3	3	2	3	3
r80	2	2	3	3	4	2
Jumlah	235	216	239	232	248	241
Rata-Rata per butir	2,9375	2,7	2,9875	2,9	3,1	3,0125
Rata-Rata per indikator					2,939583	

2. Perasaan Senang

No. Responden	Indikator Perasaan Senang			
	Butir 5	Butir 11	Butir 12	Butir 29
r1	4	3	2	3
r2	3	2	3	3
r3	2	2	1	2
r4	3	3	3	3
r5	3	3	3	3
r6	3	3	2	3
r7	4	4	4	4
r8	4	4	3	4
r9	4	3	3	3
r10	3	4	1	2
r11	4	3	3	4
r12	3	3	3	3
r13	4	3	3	3
r14	3	3	3	3
r15	4	3	3	3
r16	3	3	3	3
r17	4	3	3	3
r18	4	3	3	3
r19	4	3	3	3
r20	4	3	3	4
r21	4	4	4	2
r22	3	3	2	3
r23	4	3	3	3
r24	3	3	3	3
r25	3	3	3	3
r26	3	3	2	2
r27	3	1	3	2
r28	3	3	2	3

r29	4	3	3	3
r30	3	3	4	3
r31	4	4	4	3
r32	3	3	3	3
r33	4	2	3	2
r34	4	3	4	2
r35	3	3	3	3
r36	3	3	2	3
r37	3	3	3	3
r38	3	3	3	2
r39	4	3	3	2
r40	3	3	2	3
r41	3	3	3	3
r42	3	3	3	3
r43	3	2	2	2
r44	3	3	3	3
r45	3	3	3	3
r46	3	3	4	3
r47	3	3	3	3
r48	3	3	3	3
r49	3	3	3	2
r50	3	2	3	2
r51	3	3	3	3
r52	3	3	3	3
r53	3	3	3	3
r54	3	2	3	2
r55	3	3	3	3
r56	4	3	2	3
r57	3	4	1	2
r58	3	3	3	2
r59	3	3	2	3
r60	3	3	3	3
r61	4	4	3	4
r62	4	3	2	3
r63	3	3	3	3
r64	3	3	2	4
r65	4	3	2	3
r66	4	3	4	3
r67	3	3	4	4
r68	4	3	4	4
r69	3	3	3	3

r70	4	3	3	3
r71	3	3	3	3
r72	3	3	3	3
r73	3	3	3	4
r74	3	3	2	3
r75	4	3	3	3
r76	4	2	4	4
r77	4	4	3	3
r78	4	3	2	3
r79	3	3	3	4
r80	4	3	3	2
Jumlah	269	239	229	235
Rata-Rata per butir	3,3625	2,9875	2,8625	2,9375
Rata-Rata per indikator				3,0375

3. Perhatian

No. Responden	Indikator Perhatian				
	Butir 2	Butir 3	Butir 10	Butir 15	Butir 21
r1	2	4	3	1	1
r2	3	3	2	2	2
r3	3	4	1	2	3
r4	3	4	2	3	2
r5	3	3	3	2	3
r6	3	4	3	3	2
r7	4	4	2	4	2
r8	4	4	3	4	4
r9	3	4	2	2	2
r10	1	2	4	4	3
r11	4	4	3	4	4
r12	3	3	2	3	2
r13	2	4	2	2	2
r14	3	3	2	3	3
r15	4	4	3	4	3
r16	3	3	3	3	3
r17	4	4	3	4	3
r18	3	4	2	4	2
r19	3	3	2	2	2
r20	3	4	3	3	3
r21	4	4	2	1	2

r22	2	3	2	1	3
r23	3	4	3	3	3
r24	3	3	2	3	2
r25	2	3	2	2	2
r26	3	3	2	2	3
r27	3	4	3	2	2
r28	3	4	2	4	3
r29	3	4	2	3	4
r30	3	4	3	4	4
r31	4	4	3	4	3
r32	3	3	2	4	2
r33	4	3	2	3	4
r34	4	4	1	4	1
r35	3	4	4	3	2
r36	3	4	3	4	2
r37	4	4	2	4	2
r38	4	4	2	2	2
r39	3	4	3	4	2
r40	3	4	2	2	2
r41	3	3	3	3	3
r42	3	3	3	3	2
r43	3	3	2	3	2
r44	3	4	2	2	4
r45	3	4	3	3	2
r46	3	3	3	3	2
r47	3	3	2	3	3
r48	3	3	2	2	2
r49	3	3	2	2	2
r50	2	3	2	2	2
r51	3	3	2	2	3
r52	3	4	2	2	3
r53	3	3	2	2	2
r54	3	3	2	2	3
r55	3	3	2	2	2
r56	3	4	3	2	3
r57	1	2	4	4	3
r58	3	4	2	2	2
r59	2	3	2	2	2
r60	3	3	2	2	3
r61	3	3	3	2	1
r62	3	4	1	4	3

r63	2	3	2	3	2
r64	3	4	2	2	2
r65	4	4	4	3	3
r66	3	4	2	2	3
r67	3	3	4	1	4
r68	3	3	3	2	3
r69	3	3	2	2	2
r70	3	4	4	4	3
r71	3	4	2	2	3
r72	3	4	3	2	2
r73	3	4	3	3	3
r74	3	3	2	2	3
r75	3	4	3	3	2
r76	3	4	2	4	1
r77	3	4	3	2	2
r78	4	4	3	3	4
r79	3	3	3	2	3
r80	3	4	2	2	2
Jumlah	242	283	197	216	202
Rata-Rata per butir	3,025	3,5375	2,4625	2,7	2,525
Rata-Rata per indikator					2,85

4. Usaha dan Kemauan

No. Responden	Indikator Usaha dan Kemauan		
	Butir 17	Butir 19	Butir 25
r1	3	2	3
r2	3	3	3
r3	2	2	3
r4	3	3	3
r5	4	3	3
r6	4	3	3
r7	4	4	3
r8	4	4	4
r9	3	3	3
r10	4	4	2
r11	3	3	3
r12	3	3	3
r13	3	2	3
r14	3	3	3

r15	3	3	3
r16	3	3	3
r17	3	3	3
r18	3	3	3
r19	3	3	3
r20	4	4	4
r21	2	2	2
r22	3	3	3
r23	4	3	3
r24	2	2	3
r25	3	3	3
r26	3	3	3
r27	4	3	3
r28	2	3	3
r29	3	3	3
r30	4	3	3
r31	3	3	4
r32	2	3	2
r33	3	3	2
r34	3	3	3
r35	3	3	3
r36	3	3	2
r37	3	3	3
r38	3	3	3
r39	2	2	3
r40	3	2	3
r41	3	3	3
r42	2	3	3
r43	3	3	2
r44	3	3	3
r45	3	3	3
r46	3	4	3
r47	3	3	3
r48	3	3	3
r49	3	3	3
r50	2	2	2
r51	3	3	3
r52	4	4	4
r53	3	2	3
r54	3	2	3
r55	3	3	3

r56	3	3	3
r57	4	4	2
r58	2	3	3
r59	3	3	2
r60	2	3	3
r61	4	2	3
r62	3	3	2
r63	3	3	2
r64	4	2	3
r65	3	4	3
r66	3	3	3
r67	3	3	3
r68	3	4	3
r69	3	4	3
r70	3	4	3
r71	4	4	4
r72	3	2	2
r73	3	3	3
r74	2	2	2
r75	3	2	3
r76	3	3	3
r77	3	3	3
r78	3	3	3
r79	3	3	3
r80	2	3	3
Jumlah	242	237	232
Rata-Rata per butir	3,025	2,9625	2,9
Rata-Rata per indikator			2,9625

5. Ketertarikan

No. Responden	Indikator Ketertarikan		
	Butir 4	Butir 24	Butir 26
r1	2	4	3
r2	3	3	3
r3	2	2	3
r4	3	3	3
r5	3	3	3
r6	3	4	3
r7	3	3	3

r8	3	4	4
r9	2	3	3
r10	4	4	4
r11	3	3	3
r12	3	3	3
r13	3	2	3
r14	3	3	3
r15	3	3	3
r16	3	3	3
r17	3	3	3
r18	3	3	3
r19	3	3	3
r20	4	4	4
r21	2	4	2
r22	3	3	3
r23	3	3	3
r24	2	3	2
r25	3	3	3
r26	2	3	3
r27	2	3	2
r28	3	3	2
r29	4	3	3
r30	3	3	3
r31	4	4	1
r32	3	3	2
r33	2	4	3
r34	3	4	4
r35	3	3	3
r36	3	2	2
r37	3	3	3
r38	3	3	2
r39	3	3	3
r40	3	3	2
r41	3	3	3
r42	3	3	3
r43	3	3	2
r44	3	3	3
r45	3	3	3
r46	4	2	3
r47	3	3	3
r48	3	3	3

r49	3	3	3
r50	2	2	2
r51	3	3	3
r52	3	3	3
r53	3	3	3
r54	3	3	3
r55	3	3	3
r56	3	3	2
r57	4	4	4
r58	2	3	3
r59	2	3	3
r60	2	2	3
r61	2	4	3
r62	3	4	4
r63	2	3	3
r64	3	3	3
r65	3	3	3
r66	3	3	4
r67	3	3	3
r68	3	3	3
r69	3	3	4
r70	3	3	3
r71	3	3	3
r72	3	3	3
r73	3	3	3
r74	3	3	2
r75	2	3	3
r76	3	3	3
r77	3	4	3
r78	3	3	3
r79	3	2	3
r80	2	2	2
Jumlah	230	245	233
Rata-Rata per butir	2,875	3,0625	2,9125
Rata-Rata per indikator			2,95

6. Harapan

No. Responden	Indikator Harapan	
	Butir 16	Butir 18
r1	4	2
r2	4	3
r3	3	4
r4	3	3
r5	4	2
r6	4	3
r7	4	4
r8	4	2
r9	4	3
r10	1	1
r11	4	3
r12	3	3
r13	4	2
r14	3	3
r15	3	3
r16	3	3
r17	3	3
r18	4	3
r19	3	3
r20	4	4
r21	4	3
r22	4	3
r23	3	3
r24	3	2
r25	3	2
r26	3	3
r27	3	1
r28	4	2
r29	4	3
r30	4	3
r31	3	3
r32	3	2
r33	4	3
r34	4	3
r35	3	3
r36	4	3
r37	4	4

r38	4	2
r39	4	2
r40	4	3
r41	3	3
r42	3	3
r43	3	3
r44	4	4
r45	3	3
r46	4	3
r47	3	3
r48	3	2
r49	3	2
r50	4	2
r51	3	3
r52	4	4
r53	3	2
r54	3	3
r55	3	3
r56	4	3
r57	1	1
r58	4	2
r59	3	3
r60	3	2
r61	4	4
r62	4	2
r63	4	2
r64	4	2
r65	3	3
r66	4	3
r67	3	3
r68	4	3
r69	3	3
r70	3	3
r71	4	4
r72	3	3
r73	3	3
r74	3	2
r75	3	3
r76	4	3
r77	4	4
r78	4	3

r79	3	3
r80	4	3
Jumlah	276	223
Rata-Rata per butir	3,45	2,7875
Rata-Rata per indikator	3,11875	

Lampiran 10. Angket Melalui *Google Document*

Angket Penelitian (TanggaPan)		Ada yang tidak benar. Mohon muat ulang.											
File	Lihat	Stisipkan	Format	Data	Alat	Formulir	Pengaya	Bantuan	Komentar	Bagikan			
RP	%	0,00	123 -	Atrial	v	10	v	B	J	F	A	v	
f(x)	Taryokoo	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	
1	Saya mengetahui kondisi Saya tetap ingin berpartisipasi dan ingin menjadi anggota memilih untuk mengetahui Saya berusaha mendalarkan Saya tertiak dengan kop Saya tertiak dengan kop Sebaiknya koperasi digar Hanusnya koperasi di mana Saya lebih sena	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
2	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
3	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
4	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
5	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
6	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
7	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
8	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
9	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
10	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
11	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
12	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
13	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	
14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Form Responses 1													
Jumlah: 18/04/2247...													

